

176 21/2

Old Yinnatik

Pengantar Pendidikan

PENDAHULUAN MILIK PERUSAHAAN

Peranan ekonomi keluarga serta pengaturan waktu

Peranan ekonomi pada umumnya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Dapat kita saksikan bahwa maju mundurnya suatu negara tergantung dari ekonomi negara tersebut. Sebagai akibatnya, rakyatpun akan merasakannya. Rakyat akan makmur jika ekonomi negara tersebut baik, Demikian pula sebaliknya. Walaupun demikian ekonomi keluarga memegang saham dalam perputaran ekonomi negaranya. Bukankah keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat dan tidak ketinggalan sebagai konsumen. Untuk memajukan ekonomi keluarga maka perlu dipahami benar bagaimana caranya, atau tindakan yang bagaimanakah yang akan dilakukan keluarga dan anggotanya. Pengertian menata laksanakan sumber sumber yang ada dalam keluarga dengan efisien-efisiennya. Terutama kenangan dan waktu memerlukan keahlian, ketelitian dan ketrampilan.

Umumnya keluarga-keluarga kita, terutama keluarga yang penghasilnya kecil dan sedang, berdasarkan kebiasaan terusa-temurun mengeluarkan uang dan menatalaksanakan sumber-sumber yang ada dalam keluarga berdasarkan apa adanya saja. Atau dengan istilah yang lebih populer yaitu "Semau Gusti" "Ada manusia ada rezeki", atau "Ada rezeki ada pangan", mungkin sudah mendarah daging pada kita, sehingga ada pula keluarga yang senang melakukan istilah : gali lubang timbun lubang, berarti habis bulan habis gaji. Namun demikian kita sebagai pewaris yang baik terdidik hendaknya sadar, dan untuk selanjutnya kitalah yang akan memperbaiki apa yang rusak dan manambah apa yang kurang. Demikianlah sama-sama telah kita ketahui bahwa Pendapatan hendaknya seimbang dengan Pengeluaran dan ditambah dengan Simpanan.

Nah, sebagai pendidikan dalam dunia PKK hendaknya kita terapkan hal tersebut atau sekurang-kurangnya mengetahui bagaimana cara menatalaksanakan sumber-sumber yang ada pada keluarga.

Segala sesuatu yang baik sebelumnya harus direncanakan lebih dahulu. Dengan perencanaan yang feasible kita dapat mengarahkan pelelaksanaan. Dan pelaksanaan dapat pula kita nilai baik atau kurang untuk hal yang demikianlah kita melatih diri menjadi konsumen yang baik dalam pengaturan ekonomi serta waktu dengan efisien.

Sebagai penutup, penulis insyaf bahwa ilmu ekonomi dan pendidikan konsumen yang diberikan bersifat singkat dan umum dan tidak membalas secara mendetail. Adapun isinya mungkin disana sini belum lengkap atau terlalu dalam bagi yang bersangkutan, tapi penulis anggap soal ini tidak menjadi halangan, sebab peristiwa tersebut akan dapat mendorong mereka mencari, meneliti serta belajar lebih seksama dan mendalam.

Tegur sapa yang ikhlas dan membangun sangat saya harapkan sebab menurut kata pepatah "Tak ada gading yang tak retak".

Mudah-mudahan buku ini akan merupakan suatu sumbangan yang berharga bagi mahasiswa IKK umumnya dan dapat mencapai tujuannya untuk membangkitkan minat mahasiswa terhadap ekonomi keluarga dan pendidikan konsumen serta pengaturan waktu yang baik sebagai dasar untuk memperdalam rasa tanggung jawab terhadap Rencana Pemerintah.

Padang, 20 Mei 1976.

Penulis.

PERPUSTAKAAN RJP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
 TIDAK DIPINJAMKAN
 KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

halaman

Halaman

I	KATA PENDAHULUAN	
II	I S I	3
III	1. Sepintas mengenai Pengantar Ilmu Ekonomi.....	4
	A * Ilmu Ekonomi Umum	4
	B * Tujuan Ekonomi	7
	C * Prinsip Ekonomi	7
	D * Perkembangan Ekonomi/tingkat perekonomian	9
	E * Bentuk-bentuk Badan Usaha	15
	F * Kesimpulan Pandangan	22
IV	2. Ekonomi Keluarga	28
	A * Ekonomi Keluarga	28
	B * Ibu Rumah Tangga yang bekerja untuk penambah penghasilan	32
	C * Macam-macam cara menyimpan	35
	D * Perencanaan Sehat	37
	E * Tata Laksana Ekonomi yang baik dalam keluarga.	37
V	3. Pendidikan Konsumen.	40
	A * Pendahuluan	40
	B * Maksud dan Artinya Pendidikan Konsumen	43
	C * Advertising	65
	D * Penjual penjual enceran	67
	E * Mengenal alat-alat rumah tangga	70
VI	4. Pengaturan Waktu.	77
	A * Tugas-tugas pengaturan Rumah Tangga	87
	B * Urusan Rumah Tangga	87
	C * Membuat Keputusan	91
VII	Tugas dan Pertanyaan	94
VIII	Daftar Bacaan.	95

III- 1. Sepintas Mengenai Pengantar Ilmu Ekonomi

A * ILMU EKONOMI UMUM

Ilmu Ekonomi dari bahasa Yunani

oikos = Rumah Tangga.
oikonome →
nomos = Peraturan/undang-undang

* Ilmu ekonomi dalam arti yang sempit ialah ilmu tentang peraturan rumah tangga.

Rumah tangga pribadi → Rumah tangga masyarakat → Rumah tangga negara dan Rumah tangga Dunia.

Ilmu ekonomi dalam arti luas ialah ilmu yang mempelajari tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan cara-cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut (ilmu sosial). Setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya selalu mengadakan usaha-usaha atau tindakan-tindakan untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Tindakan-tindakan atau usaha-usaha tersebut diatas disebut tindakan ekonomi.

Setiap saat manusia selalu mengadakan tindakan ekonomi karena ia ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan apabila semua kebutuhan-kebutuhan hidupnya telah terpenuhi, maka ia akan merasa puas dan akhirnya tercapailah keluarga sejahtera dan kemakmuran. Jadi tujuan utama seseorang sampai mengadakan tindakan ekonomi karena didorong oleh rasa keinginan untuk mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.

Manusia selalu mengadakan tindakan, karena manusia selalu merasa belum puas, oleh sebab itu masih ada tujuan-tujuan lain, misalnya; ingin berkuasa dalam bidang ekonomi, ingin dipuji, mendapatkan penghormatan dari orang banyak dan ingin menolong sesamanya. Segala tindakan ekonomi tentu ada penyebabnya. Sebab-sebab yang mendorong seseorang sampai mengadakan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi atau tujuan ekonomi.

Jadi tujuan utama dari tindakan ekonomi ialah mencapai kemakmuran.

Apakah sebenarnya kemakmuran tersebut bila ditinjau dari ilmu ekonomi ?

Kemakmuran adalah keseimbangan antara jumlah macam kebutuhan yang harus dipenuhinya dengan alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, (baik barang-barang maupun jasa).

Ada bermacam-macam kebutuhan manusia yang kita bagikan atas : I Menurut tingkat kepentingannya/hitansitas ;

- a). Kebutuhan primer/pokok/utama/natural/alam, adalah kebutuhan yang mau tidak mau sebagai makhluk hidup, untuk terus atax tetap dapat hidup di dunia ini, harus terpenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, misalnya: makan, minum, pakaian, perumahan dan sebagainya.
- b). Kebutuhan sekunder/kultura/kebudayaan adalah kebutuhan yang timbul setelah adanya akal, budi dan daya manusia misalnya: akan sekolah, akan seni, kebudayaan, akan agama dan sebagainya.
- c). Kebutuhan tertiar/barang-barang mewah/lux, adalah kebutuhan yang merupakan kebutuhan proses lebih lanjut dari pada kebutuhan sekunder, misalnya: kebutuhan akan radio, T.V. Tape, mobil, mesin-mesin lainnya.

II. Menurut kenyataannya terbagi menjadi

- a). Kebutuhan fisik/jasmani/material.

Adalah kebutuhan yang langsung untuk memenuhi pertumbuhan.

III. Menurut jangka waktunya terbagi menurut

- a). kebutuhan jangka waktu sekarang (kebutuhan jangka waktu pendek) yaitu kebutuhan yang maksudnya untuk memenuhi kebutuhan kita sehari-hari, dalam waktu sekarang, misalnya: setiap hari berbelanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhan kita.
- b). Kebutuhan untuk masa depan (kebutuhan jangka waktu panjang) yaitu kebutuhan yang digunakan untuk waktu-waktu yang akan datang/hari tua ingat perencanaan jangka panjang) misalnya: kalau sebagian dari penghasilan kita yang tidak diperdagangkan pada saat sekarang, disimpan atau ditabung.

IV. Menurut kelompok terbagi menjadi:

- a). Kebutuhan individu/kebutuhan pribadi yaitu kebutuhan untuk memenuhi diri kita tanpa mengingat kepentingan orang lain, misalnya: makan, minum, pakaian, rumah dan sebagainya.
- b). Kebutuhan bermasyarakat/organisasi yaitu kebutuhan untuk bergaul terhadap sesamanya, misalnya: masuk didalam sesuatu partai politik atau non politik.

Semua kebutuhan-kebutuhan diatas memerlukan sesuatu yang tersebut benda atau jasa. Jadi guna dari benda atau jasa adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi mengingat benda di dunia ini sedemikian banyaknya, maka sulitlah bagi kita untuk mengatakan benda-benda yang mana saja yang dapat memenuhi kebutuhan kita. Maka para ahli ekonomi, benda-benda tersebut diatas lalu dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

- 1). Benda ekonomi. (jasa)
- 2). Benda bebas (non ekonomi).

Tentu saja untuk menentukan sebuah benda menjadi benda ekonomi harus memenuhi beberapa syarat, antara lain

- adanya terbatas (langka)
- diperoleh dengan pengorbanan
- pada umumnya berguna atau bernilai.

Sebaliknya syarat dari benda bebas adalah sebagai berikut :

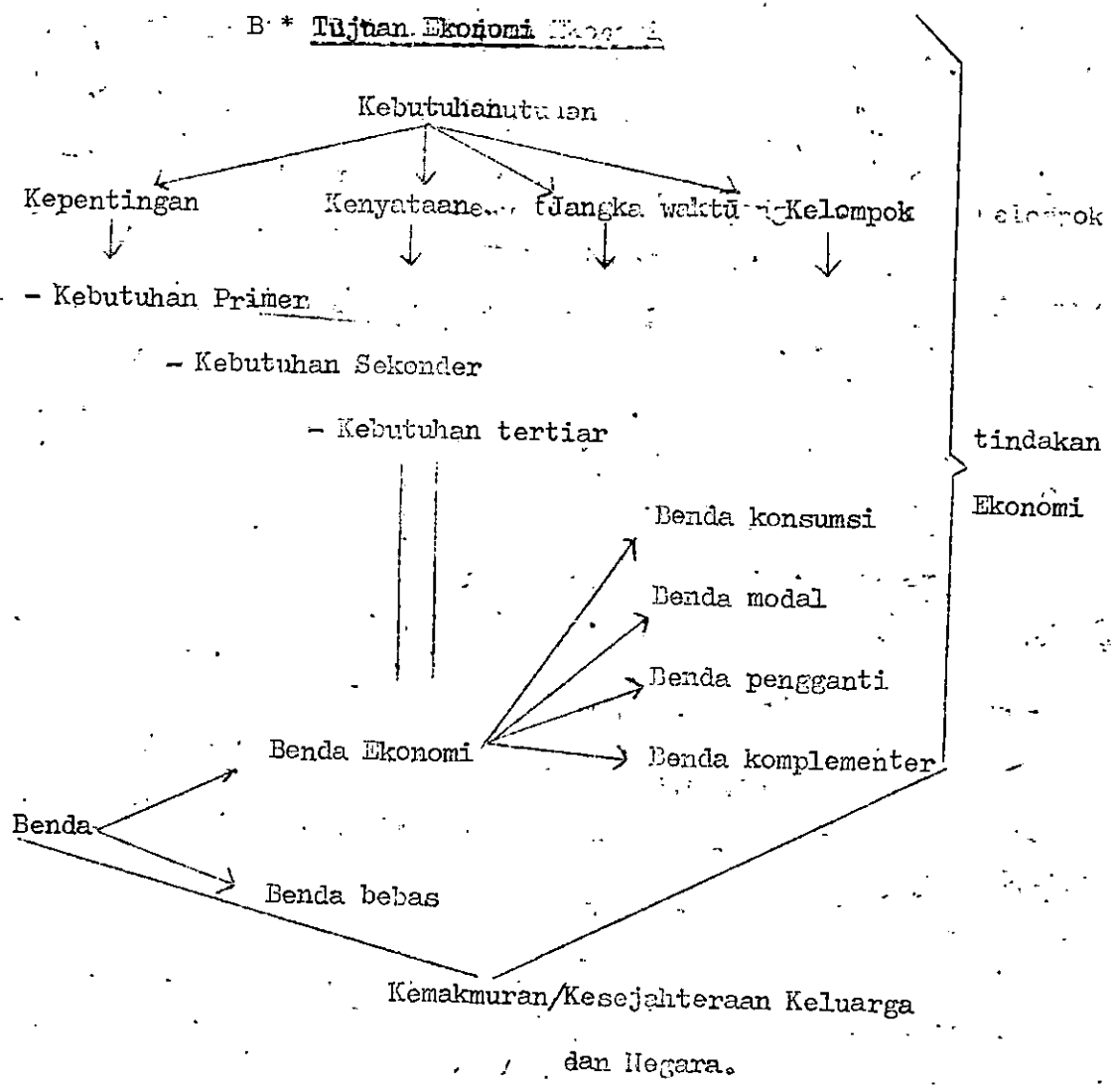
- adanya melimpah-limpah (banyak)
- diperoleh dengan mudah (gampang)
- umumnya kurang berguna/bernilai.

Untuk benda ekonomi dapat pula kita bagikan atas :

- 1). Benda konsumsi/final/akhir yaitu benda-benda yang langsung dapat memenuhi kebutuhan kita sehari hari, misalnya: makan, minum, pakaian dsb-nya.
- 2). Benda-benda (produksi) yaitu benda-benda yang merupakan sebagai alat penolong untuk menghasilkan benda-benda konsumsi, misalnya : mesin-mesin, gedung, tanah, para ahli dsb.
- 3). Benda-benda pengganti (Substitusi) yaitu : benda-benda yang dapat menggantikan benda-benda lainnya sejenis atau hampir sama apabila la benda-benda tersebut tidak ada.
misalnya: gula pasir diganti dengan gula merah.
minyak bako diganti dengan minyak kelapa dsb.
- 4). Benda-benda komplementer (pelengkap) yaitu : benda-benda yang mempunyai nilai lebih tinggi apabila satu dengan lainnya saling dibandingkan.

misalnya: pulpen dengan tinta atau papan tulis dengan kapur dan sebagainya.

Untuk lebih jelas bagannya adalah sebagai berikut :



c* Prinsip Ekonomi.

Seseorang dalam melakukan tindakan-tindakan ekonominya, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tidak saja asal bertindak, tetapi segala sesuatu tindakan tersebut dipikirkan masak-masak terlebih dahulu secara logis(masuk akal) sehingga tindakannya tersebut dapat memberikan kegunaan dan keuntungan yang lebih besar, oleh karena itulah ia harus berpegang pada suatu asas tertentu. Azas-azas tertentu tersebut merupakan dasar atau ketentuan yang disebut Prinsip Ekonomi, yang berbunyi sebagai berikut :

- 1). dengan alat yang ada untuk mencapai sesuatu tujuan yang tertentu.
- 2). dengan biaya/pengorbanan sekecil mungkin untuk mendapat hasil sebanyak mungkin.

Jadi tindakan benar-benar berdasarkan prinsip ekonomi tersebut diatas, maka tindakan tersebut harus tersimpul didalamnya :

- a). harus ada tindakan alternatif/pilihan
- b). "- "-efficiency
- c). "- "-penghematan waktu.

Kadang-kadang seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan mengenyampingkan diri pada prinsip-prinsip ekonomi, misalnya: dalam hal mengadakan tindakan sosial. Dalam hal mengadakan tindakan keindahan(kesenangan)

Ilmu ekonomi bertugas menyelidiki peristiwa-peristiwa atau soal-soal/masalah-masalah ekonomi yang timbul sehari-hari dalam sesuatu masyarakat.

Kemudian dari peristiwa-peristiwa tersebut diatas dicari hubungannya antara satu dengan lainnya dan apabila diketemukan bahagian yang erat, lalu disimpulkan didalam suatu bentuk yang disebut hukum Ekonomi.

Sedangkan apabila tidak diketemukan hubungan-hubungan yang erat, bukan lagi merupakan bentuk-bentuk hukum ekonomi, tetapi hanya suatu kecenderungan atau tendensif.

- Contoh : Peristiwa
- I. Bensin naik
 - II. Pengangkutan naik
 - III. Harga beras naik.

Ternyata kalau kita lihat ketiga peristiwa-peristiwa tersebut diatas ada hubungannya yang erat antara yang satu dengan lainnya. Keadaan ini disebabkan adanya bensin naik, akan menyebabkan pengangkutan naik dan akhirnya menyebabkan harga beras naik pula.

- Contoh dari pada tendensif :
- I. Harga beras naik
 - II. Alat-alat sekolah naik.
 - III. Pakaian naik.

Ternyata ketiga peristiwa tersebut diatas tidak terdapat bahagian yang erat antara yang satu dengan yang lainnya, ini hanya mendekati saja.

Bahwa ketiganya saling naik harganya maka merupakan tendensif.

Hukum Ekonomi bersifat catiris Paribus (relatif) artinya hukum ekonomi akan berlaku mutlak (tetap), apa bila faktor-faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi berlakunya hukum ekonomi tersebut keadaannya juga tetap.

Tetapi dalam praktek kehidupan sehari-hari,

justru faktor tsb umumnya tidak pernah tetap. Keadaan ini karena berlakunya hukum ekonomi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat kompleks. Hukum ekonomi akan berkaku tetap, jika :

- a). Penghasilan seseorang tetap.
- b). Jika orang tidak mengira bahwa harga barang-barang akan naik secara terus menerus.
- c). Jika tidak ada barang-barang pengganti/barang-barang substitusi yang tetap.
- d). Jika keinginan/selera/taste seseorang tetap dsb.

Salah satu contoh dalam kehidupan sehari-hari, hukum ekonomi yang terkenal adalah hukum permintaan dan penawaran. Hukum permintaan dan penawaran dapat disebut sebagai berikut : 1). Ditinjau dari segi harga :

Jika harga turun maka permintaan naik dan penawaran turun dan sebaliknya harga turun permintaan turun dan penawaran naik.

2) Dari Segi Permintaan :

Permintaan turun harga ~~maka harga~~ turun dan penawaran turun atau Permintaan turun maka harga naik dan penawaran naik.

3). Ditinjau dari segi penawaran :

Penawaran naik maka harga naik dan permintaan turun atau penawaran turun maka harga turun dan permintaan naik.

Tetapi dalam praktek kehidupan sehari-hari hukum permintaan dan penawaran tersebut diatas, tidak selalu berlaku demikian. Tetapi justru sebaliknya. Hal ini disebut pengecualian hukum ekonomi.

D* Perkembangan ekonomi, tingkat perekonomian.

Tingkat masyarakat dalam perekonomian menurut Friedrichtist (1789-1846)

1). Orang hidup bergefombol dan mengembara dengan :

- a). makanan berasal dari pemberian alam (perburuan dll).
- b). tiada menimbun benda pemuas kebutuhannya.
- c). Hasil perburuan dibagi adil
- d). Alat-alat penghasilan sangat sederhana.
- e). Belum atau tidak mendasarkan motif ekonomi.

2). Hidup masyarakat dengan ternak.

Masyarakat hidup dengan pokok penghidupan dari ternak,

kemudian ternak digunakan sebagai pembantu dalam pertanian.

3). Hidup masyarakat dengan pertanian dan kerajinan ciri-cirinya :

- a). manusia mulai menetap diam mengerjakan pertanian.
- b). Hak milik merupakan hak komunal (bersama)
- c). Sifat pertanian dalam tingkat rumah tangga mengumpulkan pendapatan dikumpulkan dan dimakan bersama.
- d). Lama kelamaan hasil pendapatan dari pertanian digunakan untuk keperluan sendiri.
- e). Lama kelamaan timbul tukar menukar dalam bentuk in natura (barang ditukar dengan barang).

4). Hidup masyarakat dengan pertanian, kerajinan dan perniagaan.

- Ciri-cirinya :
- a). Kebutuhan hidup makin luas
 - b). Hubungan dusun makin luas pula
 - c). Terjadi pemisahan pekerjaan (tukang, pedagang dll)
 - d). Timbulnya kota-kota
 - e). Kemudian hubungan perniagaan meluas keseluruh dunia.

Ada pula teori tingkatan (stufen theorie) dari Karl Bucher (1847-1930) yang diambil dari karangannya "Die Entstehung" oleh Volk wirtse haft. menerangkan tingkatan dalam perkembangan, perekonomian, menurut batas lingkungan tempat kehidupan ekonomi berlangsung yakni sbb:

a). Rumah Tangga Tertutup.

Sifatnya: 1). Hasil produksi suatu lingkungan dipergunakan sebagai konsumsi oleh lingkungan itu sendiri.

2). Tidak ada tukar menukar dengan lingkungan lain.

Contoh : a). Latihan dia yaitu tanah-tanah luas milik kaum bangsawan Romawi.

b). Rohnhof yaitu daerah pertanian yang diperkuat milik kaum bangsawan (tuan tanah) di Jerman pada abad 10 & M.

Ada dua macam kewajiban yang harus dipenuhi oleh rakyat untuk kedua

contoh diatas : a). kewajiban sebagai hamba, yakni budak-budak didalam atau disekitar puri tempat tuan tanah bersemayam.

b). Kewajiban sebagai petani terikat yang diam ditanah milik bangsawan, disekitarnya.

Kalau kita melihat pada judul diatas, maka perkembangan perekonomian su-
atu negara dapat kita bagi dua yaitu secara umum dan secara khusus.

Secara Umum yaitu perkembangan perekonomian suatu negara tanpa pengecualian

lian, baik negara barat maupun Asia, bila akan membangun a-
tau menyumbang pembangunan perekonomian selalu mulai dari
bawah (underdeveloped conuntry). Kemudian meningkat menjadi
tingkat yang lebih (intermediate conuntry) dan negara yang
paling maju developed conuntry)

Secara Khusus adalah tiap-tiap negara yang akan membangun perekonomian
secara umum tersebut diatas antara negara yang satu dan yang lain berbe-
da-beda, tergantung pada situasi, kondisi serta para ahli ekonomi dari
pada masing-masing tersebut diatas.

Beberapa contoh perkembangan perekonomian secara khusus menurut beberapa
ahli ekonomi, antara lain.

1. Menurut Rostow (USA)

Berdasarkan tingkat teknologi yang membagi tingkat-tingkat perekonomian

- nya menjadi : a). Masyarakat perekonomian tradisional
- b). transisional
- c). Take off
- d). maturing economic
- e). high mass consumption

2. Kaal Mast (Jerman).

Berdasarkan sistimnya dan organisasinya, managementnya yang terbagi
menjadi : a). Masyarakat perekonomian primitifs

- b). perbudakan
- c). feodal
- d). Kafitalis
- e). sosialis

3/0. Karl Bucher (Jerman).

Berdasarkan lingkungan kehidupan sehari-hari terbagi menjadi :

- a). Masyarakat perekonomian rumah tangga/tertutup
- b). Kotak kaca
- c). Rumah tangga bangsa/negara
- d). Rumah tangga dunia/internasional.

Secara umum perekonomian masyarakat dapat kita bagi atas :

- 1). Masyarakat perekonomian in natural,

Pada masyarakat ini kegiatan-kegiatan ekonominya sangat lambat, alat tukar objektif belum ada sehingga dalam kegiatan-kegiatan ekonominya hanya dilakukan secara tukar menukar barang saja in natural.

B). Masyarakat perekonomian laju lintas uang/transisi;

Secara khusus adalah tiap-tiap negara yang akan membangun perekonomiannya yang secara umum tersebut diatas antara negara yang satu dan yang lain berbeda-beda, tergantung pada situasi, kondisi serta para ahli ekonomi dari pada masing-masing tersebut diatas.

Beberapa contoh perkembangan perekonomian secara khusus menurut beberapa ahli ekonomi, antara lain;

1. Menurut Rostow (U S A).

Berdasarkan tingkat teknologi yang membagi tingkat-tingkat perekonomiannya menjadi :

- a). Masyarakat perekonomian tradisional
- b). " " " " transisionil
- c). " " " " Take off
- d). " " " " maturing economic
- e). " " " " high masa consumption.

2. Karl Mash (Jerman)

Berdasarkan sistimnya dan organisasinya, managementnya yang terbagi menjadi :

- a). Masyarakat perekonomian primitif
- b). " " " " Konsumnal
- c). " " " " feodal
- d). " " " " Kapitalis
- e). " " " " sosialis.

3. Karl Bucher (Jerman)

Berdasarkan lingkungan kehidupan sehari-hari terbagi menjadi :

- a). masyarakat perekonomian rumah tangga/tertutup
- b). " " " " K o t a
- c). " " " " Rumah tangga/bangsa/negara
- d). " " " " Rumah tangga dunia/internasional.

Secara umum perekonomian masyarakat dapat kita bagi atas :

1. Masyarakat perekonomian in natural,

2. Karl Mash (Jerman)
Pada masyarakat ini kegiatan-kegiatan ekonominya sangat lambat,

alat tukar objektif belum ada sehingga dalam kegiatan-kegiatan ekonominya hanya dilakukan secara tukar menukar barang saja ini natural.

2) Masyarakat perekonomian lalu lintas uang/transisi;

Alat kesulitan-kesulitan yang dialami pada masyarakat perekonomian ini primitif, maka lama kelamaan masyarakat itu lalu berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tadi lalu timbulah alat tukar, yang objektif yaitu uang.

Artinya: bahwa secara umum orang atau masyarakat mau menerimanya serta mengakui uang tersebut sebagai alat tukar yang sah. Pengertian uang pada waktu itu tidak sama seperti pengertian uang pada saat sekarang. Pengertian uang pada waktu itu, mungkin terdiri dari kerang mungkin dari pada batu cincin, (mungkin pula dari rokok atau barang apa saja yang menurut pendapatan masyarakat tersebut sangat digemari, dan dapat diakui sebagai alat pembayaran yang sah, maka masyarakat yang sudah menggunakan uang dalam kegiatan-kegiatan ekonominya seperti tersebut diatas disebut masyarakat perekonomian lalu lintas uang.

3) Masyarakat perekonomian lalu lintas uang, kredit dan perdagangan Internasional.

Sekalipun masyarakat perekonomian lalu lintas uang tsb diatas kegiatan-kegiatan ekonominya sudah lebih baik dari pada tingkat perekonomian primitif tersebut diatas. Tetapi keadaan ini belum seperti apa yang diharapkannya karena kegiatan-kegiatan ekonomi ini akan lancar apabila masyarakat tersebut ada atau cukup uang, tetapi seandainya masyarakat tersebut tidak cukup uang maka perekonomian akan menjadi macet kembali, maka untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut diatas maksudnya: sekalipun tidak ada uang tapi kegiatan ekonomi tetap dapat berjalan lancar. Maka terciptalah alat kegiatan ekonomi yang baru disebut kredit.

Dengan adanya kredit ini maka kegiatan-kegiatan ekonomi menjadi lebih cepat, ..

sekalipun tak ada uang.

Pengertian kredit pada waktu itu dalam arti sempit adalah kepercayaan yang berasal dari pada bahasa Latin yang berbunyi Credere (=kepercayaan). Sedangkan dalam arti ekonomi yang lebih luas kredit berarti suatu prestasi yang diikuti oleh kontra prestasi yang dipisahkan oleh suatu janji jangka waktu tertentu.

Kredit ini bukan saja hanya berlaku dalam negeri tetapi juga berlaku untuk luar negeri maka sistim perekonomian yang sudah menggunakan uang serta diikuti dengan kredit, baik dalam negeri atau luar negeri disebut sistim perekonomian lalu lintas uang, Kredit dan perdagangan Internasional.

Jadi dalam dunia modern dewasa ini uang sangat memegang peranan penting.

Sebagai contoh: yang dimaksud dengan Inflasi ialah kenaikan harga barang secara terus menerus sebagai akibat jumlah peredaran barang barang dan jasa lebih kecil daripada jumlah peredaran uang.

Sebaliknya Deflasi ialah penurunan harga barang-barang secara terus menerus sebagai akibat volume peredaran barang-barang dan jasa lebih besar dari pada volume peredaran uang.

E * BENTUK BENTUK BADAN USAHA

Kalau kita membahasakan soal perusahaan dan bentuk-bentuknya maka tak dapat diabaikan. Sumber penghasilan usaha tersebut yang akan istilah-ekonomi dikatakan Produksi. Apakah arti dari pada produksi tersebut. Melihat pada arti dari pada produksi dapat kita bagi atas 2 bagian yaitu arti sempit dan arti luas.

Dalam arti sempit atau sehari-hari produksi adalah setiap barang-barang yang dikeluarkan dari pabrik.

Dalam arti luas ini mengenai pengertian produksi, ada beberapa ahli ekonomi yang memberikan dipinisi yang agak berbeda antara yang satu dengan lainnya, walaupun pada dasarnya pengertiannya tetapi sama.

A : Produksi adalah setiap usaha atau kegiatan apa saja yang dapat menghasilkan atau menciptakan barang-barang ataupun jasa.

Contoh : Si A sebagai seorang tukang kayu dapat membuat alat-alat rumah tangga.

Maka si A disebut sebagai seorang produsen, sedangkan alat-alat rumah tangga tersebut disebut hasil produksi.

B : Produksi adalah setiap kegiatan-kegiatan atau usaha apa saja yang dapat menambah nilai kegunaan (utility) dari suatu benda ataupun jasa.

Contoh : B membeli sebuah sepeda bekas dengan harga Rp.10.000,- setelah sepeda bekas tersebut diperbaikinya, dicat kembali dan sebagainya. Lalu dijualnya dengan harga yang lebih tinggi.

C : Produksi adalah setiap usaha atau kegiatan apa saja yang dapat membawa benda-benda dan jasa dalam keadaan sedemikian rupa, dari sesuatu waktu ke waktu berikutnya menjadi benda-benda/jasa-jasa yang lebih sempurna kegunaannya.

Contoh : Pada tanggal 1-1-75 C mempunyai benang setelah satu bulan kemudian benang tersebut diolah dengan mesin maka pada tanggal 31-1-75 benang tersebut berubah menjadi tekstil.

Pada bermacam-macam proksi yang kita kenal

- yaitu :
- 1). Produksi Primier,
 - 2). " Sekundeir.
 - 3). " Tertier

produksi atau hasil dari sesuatu kegiatan, yang dalam pengolahannya sebagian besar masih mempergunakan tenaga kerja belum menggunakan alat-alat yang modern.

Produksi Primair ini misalnya meliputi pertanian peternakan, kehutanan atau kerajinan tangan secara kecil-kecilan.

Negara-negara yang sebagian besar hasil produksi merupakan produksi primair menunjukkan negara tersebut masih terkebelakang ekonominya.

ad. 2). Produksi Sekundair.

ialah suatu hasil produksi yang dalam proses pengolahannya sudah mulai menggunakan mesin-mesin atau alat-alat produksi yang lebih modern, tetapi belum sampai ketinggian yang sempurna. Sesuatu negara yang corak produksinya merupakan produksi sekundair menunjukkan bahwa negara tersebut sedang dalam pembangunan ekonominya. Produksi sekundair ini misalnya meliputi bidang konstruksi pelebaran jalan jalan raya, pelebaran sungai, pembuatan jembatan-jembatan, pembuatan barang setengah jadi.

ad. 3). Produksi Terbiar.

Adalah hasil produksi yang dalam proses pengolahannya sudah menggunakan mesin-mesin atau alat-alat produksi yang modern sampai ketinggian sempurna.

Sesuatu negara yang corak produksinya produk tertiar menunjukkan negara tersebut dalam keadaan negara yang sudah tinggi tingkat perekonomiannya. Pabrik-pabrik raksasa yang menghasilkan mobil, T V alat-alat komputer, alat-alat bangunan, pembuatan barang-barang yang sudah jadi dalam keadaan sempurna.

Untuk menjual hasil-hasil produksi diatas kita membutuhkan suatu perusahaan yang dijalankan oleh badan usaha. Jadi yang dimaksud dengan perusahaan ialah merupakan suatu yang konkrit, sebagai salah satu adat didalam melakukan kegiatan-kegiatan ekonomis, untuk mencapai suatu tujuan (laba). Sedangkan badan usaha merupakan suatu bentuk organisasi yang sifatnya abstrak...

dan tujuan dari pada organisasi ini menjalankan perusahaan tadi untuk mencapai tujuannya (Laba). Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut diatas dapatlah dibedakan pengertian perusahaan dengan Badan Usaha (B U).

Perbedaan	
Perusahaan	Badan usaha (B U)
1). Menurut bentuk hukumnya perusahaan dapat berbentuk :	1). Menurut bentuk hukumnya BU dapat berbentuk :
a. Gedung	a. P T
b. Bengkel	b. C V
c. T o k o	c. Firma
d. Warung dsb	d. P N
	e. Badan koperasi dsb.
2). Menurut sifatnya perusahaan bersifat konkrit (nyata)	2). Menurut sifatnya: Abstrak
3). Menurut tujuan perusahaan bertujuan dan berproduksi barang barang atau jasa yang digunakan sebagai alat BU untuk mencapai tujuannya (laba).	3). Tujuannya mengorganisasi alat-alat baik berupa barang-barang atau jasa untuk mencapai tujuannya (Laba).

Perbedaan tersebut diatas ditinjau dari segi ekonomi yang lebih luas.

Sedangkan dalam pengertian kehidupan sehari-hari pada umumnya orang menyamakan saja pengertian antara perusahaan dan B U.

Perusahaan adalah orang yang melakukan usaha (mengorganisir) semua alat-alat produksi, untuk mencapai sesuatu tujuan (laba)

Agar sesuatu kegiatan usaha dapat dikatakan suatu perusahaan ataupun B U dalam arti ekonomi, maka kegiatan tersebut harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1). Usaha tersebut (alam teknik, pengusaha-pengusaha modal)
- 2). Usaha tsb. harus bersifat memproduksi barang/jasa
- 3). Hasil dari pada usaha disebut (baik barang-barang/jasa) harus bertujuan untuk kepentingan pasar.
- 4). Kegiatan tersebut harus bertujuan untuk mencari laba.

Macam-macam Badan Usaha:

- I. B U Swasta
- II. B U Pemerintah
- III. B U Campuran.

ad. I. B U. Swasta : adalah suatu bentuk perusahaan atau BU yang di-
jalankan baik secara perseorangan maupun beberapa o-
rang yang bertujuan untuk mencari laba atau keun-
tungan sebesar mungkin (profik motive) yang ter-
masuk badan usaha swasta.

Misalnya : - Perusahaan perseorangan

- C V

- Firma

- PT/NV

ad. II. B U. Pemerintah : adalah suatu bentuk perusahaan atau BU yang di-
jalankan oleh pemerintah dimana tujuan utamanya
tidak semata-mata mencari keuntungan yang lebih
besar, tetapi yang terpenting adalah memproduk-
si barang barang untuk kepentingan orang banyak.

Misalnya : - Jawatan-jawatan Pemerintah

- B U. Koperasi

- P.N - P.N dsb.

ad. III. B-U. Campuran adalah suatu bentuk perusahaan atau B-U yang modal-
nya merupakan campuran dari pemerintah dan orang-orang swasta.

Misalnya : Joint.

Keterangan: I. Perusahaan perseorangan atau swasta yaitu suatu bentuk pe-
rusahaan/BU dimana pemimpin dan pemilik terletak pada satu
orang .

Kebaikan dari pada perusahaan perseorangan :

- lebih cepat untuk mengambil keputusan-keputusan karena segala-sesuatunya tergantung pada seseorang.
- Umumnya perusahaan perseorangan lebih banyak berhasil; karena umumnya perusahaan-perusahaan tersebut didasarkan pada kemauan yang keras.
- Dalam segala sesuatu tindakan ekonominya selalu didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi yang lebih tepat.

Keburukannya:

- Perusahaan perseorangan pada umumnya kurang dikenal
- Untuk mencari tambahan modal mengalami kesulitan-kesulitan karena faktor satu tersebut diatas.
- Apabila mengalami kerugian harus ditanggung sendiri.

- Apabila karena sesuatu hal pimpinan/pemilik perusahaan tadi karena sulit untuk mencari-gantinya yang sesuai dengan pribadinya.

II. FIRMA (Fa) : Suatu bentuk perseroan/gabungan dari pada 2 orang/lebih yang bertujuan untuk cari laba. Anggota-anggota Firma ini pada umumnya sudah saling mengenal, dengan baik terlebih dahulu. Syarat-syarat/ketentuan-ketentuan didalam Fa tsb diatas :

- 1). Semua anggota Fa merupakan anggota yang aktif maksudnya mereka harus bertanggung jawab sepenuhnya atas maju mundurnya Fa tsb diatas.
- 2). Tindakan dari pada salah seorang anggota Fa menyangkut terhadap anggota lain.
- 3). Didirikan dengan akte notaris (Autentik)

III. P T atau N V :- adalah suatu bentuk perseroan atau perusahaan yang besar, yang modal-modalnya diperoleh dengan jalan menjual belikan saham saham atau sero atau andil.

Tiap-tiap surat saham/andil tersebut diatas mempunyai nilai nominal.

Misalnya : Rp.500,- Rp.1000,- Rp.10.000,- dst.

Surat saham/andil ini sebagai tanda bukti bahwa pemegang surat saham tersebut diatas ikut serta memiliki atau mempunyai andil pada perseroan tersebut diatas. Sehingga pada akhir tahun sepemilik saham atau andil tersebut berhak untuk mendapatkan pembagian laba atau deviden.

Cara untuk mendirikan P.T.:

- 1). Didirikan dengan akte notaris.
- 2). Harus mendapatkan surat pengesahan terlebih dahulu dari menteri kehakiman, sebelum surat pengesahan tersebut diumumkan didalam lembaran negara atau berita negara maka PT tersebut belum dapat berjalan.
- 3). Modalnya terdiri dari 3 macam.
 - a). Modal keseluruhan dari pada PT baik yang merupakan uang tunai maupun berupa barang barang yang disebut modal statistik.
 - b). 1/5 dari pada modal seluruhnya harus sudah di sanggupi artinya paling sedikit 1/5 dari pada saham sahamnya harus sudah sudah terjual kepada umum, sekalipun pembayarannya belum 100% dapat diterima.
 - c). Paling sedikit 1/10 dari modal yang disanggupi harus sudah merupakan uang tunai.

- 4). Apabila kerugian mencapai 50% dari seluruh modalnya harus diumumkan didalam lembaran ne, ara dan kalau ternyata kerugian tersebut mencapai 70% PT tersebut harus ditutup.
- 5). Merupakan suatu bentuk badan hukum
- 6). Tanggung jawab anggotanya terbatas sebesar modal yang di setorkannya saja.

IV. Badan Koperasi.

Sepuah perkumpulan koperasi, adalah perkumpulan orang orang dimana ko-luar, dan masuknya anggota anggota adalah laba dan yang bertujuan un-tuk memenuhi kebutuhan kebutuhan jamaniah anggotanya (berbentuk badan hukum) Kita dapat membedakan macam macam jenis koperasi yaitu :

- a). Koperasi Desa
- b). "- Pertanian
- c). "- Peternakan
- d). "- Perikanan
- e). "- Kerajinan/Industri
- f). "- Simpan pinjam
- g). "- Komsumsi.

Tujuan koperasi adalah untuk meniadakan fungsi-fungsi yang terletak an-tara produsen dan konsumsi. Kesulitan yang dihadapi oleh bentuk badan usaha ani adalah terutama pada koperasi konsumsi sangat terasa adanya kebutuhan tredit.

Dari pembagian diatas dapat kita golongkan atas 3 bagian besar yaitu:

- a). koperasi produksi : yang termasuk didalamnya : Koperasi Desa, K. Pertanian, K. Peternakan, K. Perikanan, K. Kerajina/Industri. b).
- b). Koperasi konsumsi, c). Koperasi kredit yaitu koperasi simpan pinjam.

Yang dimaksud dengan Koperasi produksi ialah : semua gabungan dari pe-da anggota-anggotanya yang berkepentingan serta mata pencariannya langsung berhubungan dengan usaha koperasi bersa ngkutan Koperasi menca-lankan usaha-usaha yang ada sa ngkut pautnya secara langsung de gan ucc-ha produksi, pengolahan sampai pada pembelian atau penjualan bersama hasil usaha perkoperasian/produksi yang bersangkutan.

Sedangkan yang dimaksud dengan koperasi-koperasi ialah : koperasi yg anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam bidang konsumsi. Koperasi ini menjalankan usaha-usaha yang berhubungan dengan kesejahteraan anggota-anggotanya.

Yang dimaksud dengan koperasi kredit ialah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan. Koperasi ini menjalankan usaha khusus dalam lapangan perkreditan yang mengingat anggota-anggotanya serta masyarakat untuk mempunyai secara teratur dan memberi pinjaman kepada anggota-anggotanya untuk tujuan yang bermanfaat dengan pemungutan uang jasa serendah mungkin.

Setelah diuraikan secara umum tentang badan-badan usaha, maka ada beberapa pertimbangan-pertimbangan dari sudut ekonomi perusahaan yang mempengaruhi pilihan bentuk badan usaha yaitu :

- a). besarnya modal yang dibutuhkan
- b). Cara bagaimana badan usaha beresir
- c). Cara mengatur pimpinan badan usaha
- d). -"- -"- hak atas laba badan usaha
- e). Tanggung jawab para pemilih badan usaha terhadap para kreditur.

Ada bermacam-macam definisi mengenai ilmu ekonomi, sebagai mana yang telah diterangkan pada bagian depan.

Namun ada baiknya kita menyimpulkan pandangan lain dari ahli ekonomi, seperti J. L. Mei Jr. yang mengatakan "ekonomi sebagai ilmu pengetahuan mempelajari usaha manusia untuk mencapai kemakmuran".

Sedangkan menurut Balke: "Ilmu ekonomi sebagai ilmu pengetahuan ekonomi mempelajari manusia berhubung dengan pemuasan kebutuhannya".

Lain pula dari F. Knight: "The study of economizing (=penghematan)"

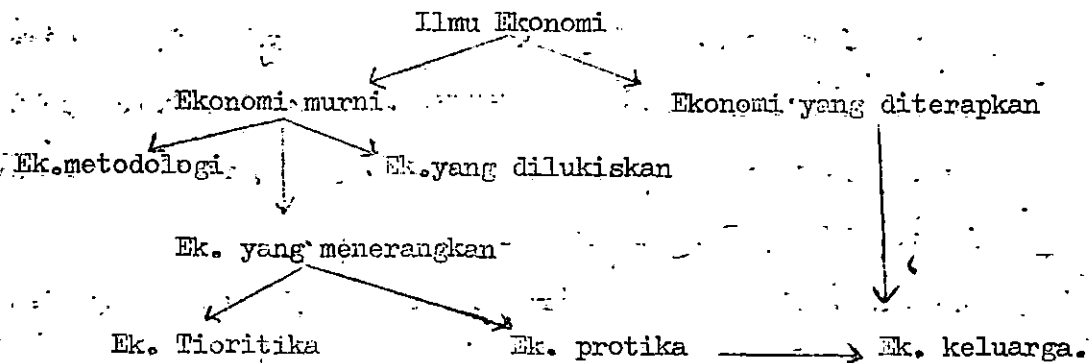
Menurut Van der Valk: mengatur rumah tangga adalah semua tindakan manusia (subjek subyek ekonomi) yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan dengan alat alat yang kurang.

Dan Kleerkoper berpendapat ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan mengenai pertimbangan-pertimbangan serta kelakuan-kelakuan manusia yang berhubungan dengan usaha untuk mengadakan hubungan secara sadar antara pengorbanan dan hasil atau ilmu pengetahuan kuantitatif.

Dari definisi diatas dapatlah kita menarik kesimpulan bahwa pokok persoalan yang ditekankan adalah :

- 1). Manusia
- 2). Tindakan-tindakannya
- 3). Kebutuhan yang tak terbatas
- 4). Alat-alat untuk memenuhi kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

Skema pembagian ilmu ekonomi.



Dari skema diatas dapatlah kita ketahui bahwa ekonomi keluarga tidak dapat dipisahkan dari ilmu ekonomi umumnya. Didalam ekonomi keluarga segala usaha manusia bersumber; apa sebabnya dikatakan demikian ?

Bukankah manusia berusaha, mengadakan tindakan ekonomi untuk mencapai kebutuhan-kebutuhannya? Segala kebutuhan tersebut berpangkal pada keluarga. Dari keterangan dapat kita ketahui bagaimana besarnya peranan keluarga.

Teori ekonomi dan tugas-tugas ilmu rumah tangga perusahaan

Kehidupan sehari-hari mengkonfrontasi kita dengan macam-macam masalah-masalah ekonomi, dan hal ini dapat menimbulkan perasaan "ingin mengetahui" kearah latar belakang kejadian-kejadian tertentu, dan terutama hubungan-hubungan antaranya.

Perasaan "ingin mengetahui" merupakan langkah permulaan semua ilmu pengetahuan. Ilmu ekonomi sebagai salah satu dari ilmu pengetahuan mempunyai hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk memecahkan masalah-mengatasi persoalan kehidupan sehari-hari membutuhkan keahlian dalam menjalankan tindakan ekonomi. Sebenarnya suatu perusahaan dapat kita bandingkan dengan kehidupan keluarga, dimana pemimpin perusahaan tersebut dipegang oleh pimpinan perusahaan yaitu orang tua (ayah + ibu). Segala kesulitan yang dihadapi dengan keluarga harus dapat ditanggulangi oleh pemimpin perusahaan keluarga tersebut dibantu oleh anggota keluarga. Dengan jalan dan tindakan ekonomi yang bagaimanapun. Demikian juga halnya dengan ilmu rumah tangga perusahaan.

Untuk mengatasi beberapa persoalan dari faktor perusahaan ataupun pimpinan, kita harus mengenal bagaimana cara penyelesaiannya atau mengatasinya. Untuk itu kita harus berusaha menemukan jawaban-jawaban dari macam persoalan. Sebagai contoh dinegara Amerika, dimana penduduknya dibagi atas 4 golongan yaitu konsumen, majikan, pemilik dan rakyat mereka terdiri dari segala lapisan masyarakat.

Amerika adalah salah satu ragam yang menonjol ekonominya dan masa depan rakyatnya cerah, apa sebabnya?

Negara Amerika adalah suatu negara demokrasi, dimana rakyatnya mempunyai hak dan suara mereka diterima. Mereka berhak memilih wakil-wakil mereka untuk suatu alasan sekalipun alasan ekonomi.

Alasan mereka untuk membangun pemerintah, karena pemerintahlah yang dapat memenuhi tuntutan-tuntutan mereka.

Bila pemerintah kuat maka segala tuntutan baik dan standar hidup akan naik. Nilai uang terletak pada pemerintah, demikian juga laba ruginya. Dalam hal ini tugas pimpinan/pemerintah sangat penting dan berat. Untuk memecahkan persoalan-persoalan sehari-hari saja sudah sangat rumit. Sebagai contoh pimpinan/pemerintah dihadapkan pada beberapa pertanyaan berikut :

- 1). Berapa banyak polisi yang dibutuhkan untuk mengatasi keamanan suatu kota? Pertanyaan ini meliputi polisi lalu lintas, polisi pekerja, polisi bagian kriminal dls.
- 2). Berapa banyak pekerja pemadam kebakaran negara dibutuhkan untuk mengatasi sesuatu kebakaran ? Ini termasuk cara pemakaian alat-alat modern.
- 3). Berapa perbandingan pengeluaran untuk pemeliharaan rumah, keamanan dari kebakaran (asuransi), kesehatan, pengamanan kebersihan udara, dan lain sebagainya. Bagaimanakah kita dapat mengatasi hal-hal di atas sebelum dewasa ini dan untuk masa yang akan datang ?
- 4). Cara bagaimanakah tanggung jawab sebuah kota terhadap kesehatan, pengobatan, pelayaran dan perlindungan penduduknya ?
- 5). Bagaimanakah perluasan dan cara pemerintah untuk melindungi pelayanan kotanya sebagai contoh : mendirikan, melindungi, sekolah-sekolah dan persurat kabaran ?
- 6). Siapa yang bertanggung jawab untuk melindungi kebutuhan manusia terhadap perkembangan kelahiran manusia, dan fasilitas yang bagaimanakah yang paling baik untuk mencegah hal ini ?
- 7). Bagaimanakah kita dapat memberhentikan rencana dari pengrusakan rumah dan perdagangan tanpa mengganggu dan kombinasi yang bagaimanakah dari dalam negeri, maupun negara bagian yang paling baik yang dapat mengatasinya.
- 8). Bagaimanakah mengatasi kesibukan lalu lintas didalam dan diluar kota.
- 9). Bagaimanakah mengatasi kebutuhan air baik untuk pabrik, rumah sakit maupun perumahan.

10). Bagaimanakah melindungi kebudayaan nasional, apakah melalui perpustakaan, artis, drama, ilmu pengetahuan dan lain pendidikan. Bagaimana caranya menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas. Untuk mengatasi semuanya ini dibutuhkan alat-alat dan untuk mendapatkan alat-alat ini dibutuhkan cara atau tindakan ekonomi.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas adalah contoh dari negara Amerika suatu negara yang telah maju baik ekonomi maupun peradabannya.

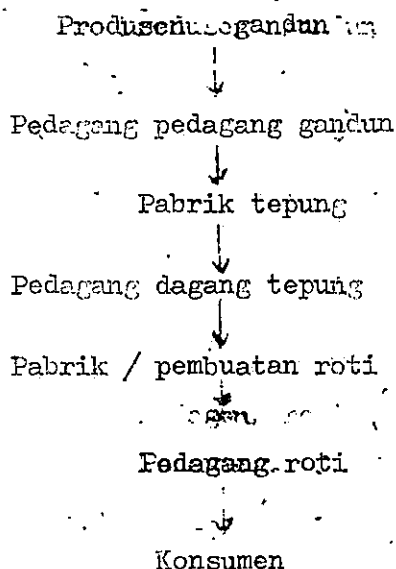
Bagaimana halnya dengan negara kita? Pemerintah atau pimpinan berusaha untuk memperbaiki ekonomi negara. Oleh sebab itu pola dari pimpinan ekonomi adalah melihat pimpinan hari ini dan berusaha untuk memberi kombinasi yang baik dan praktis untuk masa masa yang akan datang.

Penilaian atau evaluasi dari pada pimpinan perusahaan dianjurkan dinamis dan kritis. Memikirkan masa yang akan adalah mutlak bagi pimpinan ekonomi. Karena perkembangan ekonomi tidak untuk masa-masa yang telah lalu, tetapi untuk masa yang akan datang.

Masa lalu merupakan pedoman untuk diperbaiki demi kepentingan masa yang akan datang. Yang harus mendapat perhatian dari pimpinan ekonomi ialah bagaimana mendapatkan konsumen (langganan) sebanyak-banyaknya dari pada hasil produksinya.

Sedangkan produksi adalah setiap tindakan yang mempertinggi guna ekonomi suatu benda.

Contoh dari produsen kekonsumen :



Perpindahan dari produsen sampai kekonsumen memerlukan adanya hubungan yaitu pasaran. Dalam dunia pasaran inilah mencakup konsumen, produksi, distribusi dan komunikasi. Untuk memajukan pasaran dan mendapatkan banyak langganan maka keempat hal diatas tak dapat diabaikan.

Misalnya: - hendaknya diperhatikan kebutuhan-kebutuhan langganan.

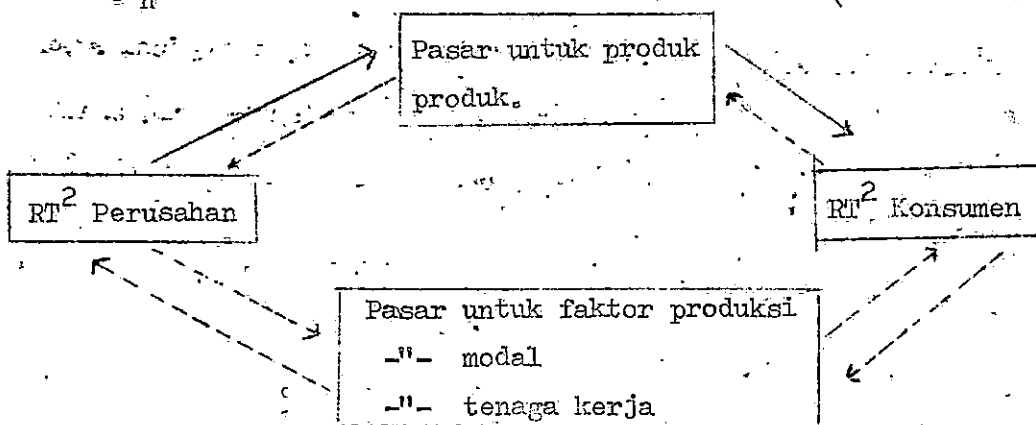
- Bila kebutuhan langganan telah diketahui, maka menyusun produksi dengan baik.

- Kemudian disalurkan dengan distribusi yang baik.

- Dan untuk ini dibutuhkan komunikasi yang lancar dan baik, misalnya dengan adanya lapangan periklanan dan orang-orang yang memproduksi hasil produk.

Sebelum kita melangkah lebih jauh ba,klah kita memperhatikan skema

Organisasi kehidupan ekonomi.



Kebutuhan benda benda → bebas → konsumsi-Pemenuhan
 ekonomi-produksi → kebutuhan

Sebagaimana telah diuraikan diatas, untuk memajukan suatu perusahaan kita dapat mempergunakan macam-macam alat, antara lain periklanan atau reklame.

Bentuk-bentuk iklan : a iklan suggestif

b -"- demonstratif

c -"- kollektif

d -"- kooperatif

e -"- didaktis.

ad. Iklan suggestif, dapat dilakukan dengan alat-alat seperti misalnya slogan-slogan, announces-announces, bioskop.

- ad. b. Iklan demonstratif: Merupakan iklan dengan demonstrasi pada bursa bursa, etalase-etalase, dan sebagainya, ataupun brosur-brosur yang memberikan keterangan lengkap mengenai artikel yang bersangkutan.
- ad. c. Iklan kolektif: bilamana sejumlah usaha dalam bidang usaha sama menyelenggarakan iklan tersebut misalnya perusahaan perusahaan susu : "Minumlah susu setiap hari untuk kesehatan anda"
- ad. d. Iklan kooperatif : Dilamana badan usaha yang bekerja dalam bidang usaha berbeda, bersama-sama melaksanakan iklan.
- ad. e. Iklan didaktis : bersifat mendidik, contoh : menjual sesuatu artinya dengan petunjuk-petunjuk untuk pemakaian.

IV-2 EKONOMI KELUARGA

A. Ekonomi Keluarga

Secara berterus terang pengeluaran "ekonomi keluarga di tanah air kita berbeda dengan pengeluaran di negara yang telah maju seperti Amerika.

Pengeluaran kita umumnya "asal saja" tak dapat mengikuti perencanaan. Maklumlah suatu pola kelakuan yang sudah dijalankan bertahun-tahun lamanya tak dapat berubah begitu saja, tanpa suatu aksi revolusioner. Yang revolusioner menimpa kita, apabila kita tertekan oleh keadaan untuk membeli sesuatu yang mendesak.

Mau tidak mau kita harus menyusun anggaran belanja (\pm budget). Perincian itu perlu untuk mempertimbangkan, apakah kita dapat membeli secara kontan atau kredit tertentu. Mengingat membeli secara kredit mempunyai syarat-syarat tertentu.

Tentu saja anggaran harus bersifat flexible, dalam hal ini yang tertulis diatas kertas tidak usah dituruti seluruhnya dalam pelaksanaannya.

Tetapi bila keadaan ekonomi keluarga sangat terdesak maka sebaiknya kita mengadakan anggaran dan menyelidiki budget secara lebih tajam. Mengingat macam-macam kejadian yang dapat menimpa keluarga dimana semuanya membutuhkan uang.

Kejadian-kejadian yang sekonyong-konyong membuat kita insyaf, bahwa sebenarnya hidup kita sudah lama dikontrol oleh suatu budget tak tertulis

Pada prinsipnya semua orang mempunyai budget yang diperinci dengan teliti atau tidak.

Bagaimana caranya kita dapat menyusun atau mengatur ekonomi keluarga atau anggaran belanja kita lebih baik, sehingga tidak ada pengeluaran yang sia-sia.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut kita dihadapkan pada beberapa persoalan hidup yang harus dipecahkan secara sadar dan terperinci.

Didalam buku "Management For Better Living" ada dulu empat kata yang jadi pedoman untuk mengatur budget, yaitu :

1. WHY
2. WHEN
3. HOW dan
4. WHAT

Didalam menata anggaran belanja hendaknya berpedoman pada 1. Mengapa (Why) kita membeli ?

Misalnya mengapa kita membeli benda atau perabot rumah tangga tersebut ?

Sebagai jawabannya : karena anda sangat membutuhkan .

2. Bilamana (When) kita membeli ?

Misalnya bilamana kita membeli tea service ?

Sebagai jawabannya " pada saat dibutuhkan.

3. Bagaimana (How) kita membeli ?

Misalnya bagaimana kita membeli meja makan lengkap dengan kursinya ?

Sebagai jawabannya : dengan memakai alat pengangkutan baik berupa manusia maupun mesin.

4. Dengan apa kita membeli ?

Misalnya dengan apa kita akan membeli pakaian ?

Sebagai jawabannya : dengan uang dan sejenisnya.

Keempat perkataan diatas; mengapa ; bilamana dan bagaimana , apa dan mengapa dapat dijadikan pegangan dalam mengatur atau merencana budget.

Contoh :

Misalkan sepasang manusia yang akan menikah akan membeli sebuah rumah.

Hal yang pertama harus dipikirkan ialah : Mengapa harus membeli rumah tersebut ?

Tentu saja jawaban " mengapa " adalah " karena "

Dan salah satu jawaban tersebut , karena untuk mendirikan satu keluarga baru yang dicita-citakan oleh tiap-tiap manusia ialah mempunyai sebuah rumah sendiri, tanpa campur dengan orang ketiga.

Bila kata pertama telah dilelui, maka beralihlah kita kepernyataan berikut yaitu " bilamana "

Bilamanakah rumah tersebut akan dibeli ?

Jawabannya adalah waktu yang direncanakan dan diinginkan.

Tentu saja perkataan kedua ada hubungannya dengan perkataan ketiga ialah bagaimana.

Bagaimanakah rumah itu akan dibangun atau dibeli dalam keadaan selesai.

Bagaimanakah letak dari rumah tersebut apakah sesuai dengan keinginan anda ?

Sebagai jawaban dari perkataan ini adalah tenaga.

Baik tenaga rohani maupun tenaga jasmani.

Berikutnya perkataan " apa " yang berhubungan dengan kata pertama

Apakah ada uang cukup untuk membeli rumah tersebut.

Kalau tidak cukup mengapa tidak mencari yang setaraf dengan daya beli "

atau secara kreditkah ? Atau apa usaha lain untuk memulai rencana diatas,

bila ketiga perkataan terdahulu telah mendapat jawaban yang memuaskan.

kan.

Jawaban dari perkataan ini ialah uang dan pemasukan yang lain yang bersifat membantu biaya ekonomi keluarga.

Selain dari keempat perkataan diatas, kitapun dihadapkan pada beberapa hal dari kehidupan.

Untuk mengatasi dan mengatur budget lebih baik maka kita dapat berpedoman pada hal-hal berikut : Pengeluaran dan pemasukkan dengan tujuan :

- Putuskan yang kamu butuhkan lebih diutamakan.
Belilah yang lebih diperlukan daripada yang lain.
- Belajar bagaimana mengeluarkan uang
- Anak atau adik kecil telah diajar mempergunakan uang.
- Jadilah pimpinan yang baik dari uangmu.
Mengetahui berapa banyak pengeluaranmu.
Rencana pengeluaran itu
Jangan boros
- Pergunakan catatan dari setiap pengeluaranmu
- Adanya pimpinan keuangan keluarga
Budget ialah penaksiran dari pendapatan dengan rencana pengeluaran untuk jangka panjang tertentu
- Pendapatan keluarga yang rapi dicatat
- Rencana untuk pengeluaran misalnya: untuk rumah, makanan, pakaian, kebutuhan rumah, transport, kemajuan tabungan.
- Penyimpanan dan tujuannya.
Misalnya tidak nonton, uangnya untuk beli pakaian.
- Membuat rencana kerja ; uang tunai atau cek
- Bagaimana dengan mudah pembayaran gaji
- Iklan , dalam membeli apakah iklan mengelabui atau menolong?
- Pemborosan makanan, membeli makanan yang mahal atau banyak, bila tidak habis dibuang.
Hendaknya makanan yang mengandung vitamin dan gizi.
- Menghindari kerusakan dan kebocoran rumah tangga dan lain sebagainya

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memuaskan kebutuhannya.

Kebutuhan manusia tidak terbatas. Makin maju tingkat kehidupan makin banyak kebutuhan.

Kebutuhan berbeda-beda menurut intensitasnya (= kekuatan) Mana yang paling mutlak yang intensitasnya tinggi didahulukan. Tingkat kepuasan tergantung dari jumlah dan banyaknya kebutuhan yang dapat dipenuhi semakin makmur dan sejahtera dirasa.

Standard hidup, nilai hidup dan tujuan hidup menuju atau bercita-cita ke arah hidup sejahtera.

Sejahtera disini tidak sama dengan kekayaan (= memiliki sejumlah benda), juga tidak sama dengan kemakmuran yang berarti mengenai tingkat kepuasan materi.

Yang dimaksud dengan standard hidup dapat dilihat karenameliputi bagian kecil dari segi kehidupan. Standard ditentukan oleh diri sendiri, mula-mula perasaan lalu diakui oleh masyarakat dan menjadi anggapan umum, misalnya meliputi barang-barang yang dapat dilihat pakaian, makanan, rumah dan lain-lain.

Contoh : Seorang guru harus rapi, mula-mula adalah guru sendiri yang ingin rapi, sedangkan umum menaggap bahwa guru dapat memberi contoh kepada murid-muridnya.

Sedangkan nilai hidup adalah diperoleh dari kekayaan sendiri dan bentuknya relatif, sebetulnya tak dapat dilihat dan tidak sama bagi setiap orang.

Contoh:- Nilai kesehatan
 - Nilai kemajuan.
 - Nilai keinginan.

Yang dimaksud dengan tujuan hidup adalah : tiap keluarga mempunyai tujuan sendiri. Tercapai atau tidaknya tergantung dari kita sendiri, tergantung juga dari keadaan dan kesanggupan, serta perubahan, supaya kita tak selalu kecewa maka tujuannya hendaknya realistis dan fleseible cara bekerjanya. Jika tujuan tidak tercapaikita kecewa dan rohani jadi lemah, jasmanipun lelah sehingga segan bekerja.

Contoh : Dalam keluarga, harus ada pemimpin, ibu-ayah + anak-anak harus aktif membantu ibu mencapai tujuan keluarga.

Krisis Ekonomi dalam keluarga mungkin saja terjadi dalam keluarga. Tiap keluarga yang mempunyai anak yang telah besar pada suatu ketika pernah berselisih ekonomi.

Persoalannya perasaannya jadi tertekan:

Krisis itu dapat terjadi karena penghasilan keluarga kurang sekali. Hal ini dapat menyebabkan keluarga menjadi suram sekali. Karena termasuk bahagian hidup keluarga, maka keluarga hendaknya siap-siap menghadapi ini dengan ketabahan hati.

- Asuransi
- Pengetahuan
- Kecakapan
- kemampuan, merubah kebiasaan.

Beberapa saran untuk mengatasinya :

1. Keluarga harus menerima fakta ini, sebagai keluarga yang bersatu
2. Hendaknya anggota keluarga merubah rencana, umpama anak punya rencana akan keluar negeri, terpaksa dirubah.
3. Dinatara keluarga harus punya perasaan sama bahwa pengeluaran-pengeluaran harus dikurangi.
4. Kalau perlu penghasilan anggota-anggota dikumpulkan bersama dan dipergunakan bersama; artinya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
5. Cobalah cari sumber kulturil dan psikologis yang lain.
6. Lihat kehari depan dengan kepercayaan diri sendiri

B. Ibu Rumah Tangga yang bekerja untuk menambah penghasilan

(Sumber keuangan)

Mengingat akan perkembangan zaman pada saat ini tak salah kepala keluarga atau orang tua harus hati-hatidalam menatalaksanakan kelangsungan keluarganya untuk mencapai keluarga yang di cita-citakan.

Keluarga yang sejahtera menghendaki adanya :

- Saling pengertian
- Porsesuaian diri
- Saling bertanggung jawab
- Saling harga-menghargai dan lain sebagainya

Saling pengertian adalah suatu hal yang amat penting harus ada diantara orang tua dan anak. Karena jika hal ini tercapai maka tindakan apapun dan tugas-tugas apapun dalam keluarga dapat diselesaikan dengan masyawarah. Dari keterangan diatas, maka sudah tidak menjadi problem lagi bagi ibu Rumah Tangga untuk bekerja sebagai penambah penghasilan.

Selain dari ayah bekerja, sekarang banyak para ibu yang bekerja diluar rumah. Apa gunanya ?

1. Untuk membiayai diri sendiri, karena kadang-kadang ibu yang bisa bekerja tak akan bila tak mempunyai uang dari penghasilan sendiri.
2. Untuk menambah penghasilan keluarga.
3. Karena merencanakan sesuatu yang besar, misalnya ingin membeli rumah keliling dunia, beli mobil dan sebagainya.
4. Mencari karir, bekerja di jawatan sosial tanpa gaji.
5. Untuk pengeluaran istimewa, misalnya pengobatan tabunga, paknain yang bagus dan mahal dan sebagainya.
6. Dibutuhkan tenaganya oleh masyarakat.

7. Bekerja ekstra , yang berfungsi untuk pengobatan misalnya ia mempunyai penyakit agar dapat dilupakan ia bekerja.
8. Karena anak-anak telah besar

Di Indonesia belum ada penyelidikan apa sebabnya , wanita yang sudah kawin itu tetap bekerja.

Wanita seperti ini ada 2 pekerjaan : didalam rumah dan diluar rumah.

Apakah wanita seperti ini benar menambah penghasilan?. Hal ini tergantung pada keahlian ibu sebagai manager dalam rumah tangga. Dengan bekerjanya ibu di luar rumah misalnya, bagaimanakah waktu dan tenaga ibu di rumah ?

Waktu dan tenaga ibu berkurang, maka diperlukan pembantu. Apakah seimbang penghasilan ibu atau berlebih daripada pengeluaran yang dibutuhkan untuk membayar pembantu dan transport

Beberapa Contoh yang dapat menentukan saran supaya seorang isteri tinggal dirumah.

1. Jikalau ternyata itu perlu bagi kebahagiaan dan perasaan harga diri dari suami.
2. Kalau anak-anak memerlukan ibunya di rumah . Wanita itu harus dapat mengenal gejala-gejalanya .
3. Jikalau pekerjaan isteri menyebabkan isteri tidak dapat membantu dan membimbing anak-anaknya dalam soal kebersihan, berpakaian rapi, makan sehat, sebelum ia pergi lebih-lebih kalau isteri itu harus pergi tanpa dapat memberi perasaan aman pada anak.
4. Jikalau pekerjaan itu menyebabkan ibu itu begitu lelah, sehingga ia menjadi marah, baik terhadap anak atau suami.
5. Kalau seorang merasa bersalah kalau ia bekerja meninggalkan keluarga, hingga ia tidak dapat membimbing anak sebaik-baiknya , dengan jalan terlampau memanjakan atau dengan jalan masa bodoh.
6. Jikalau pekerjaan itu tidak memungkinkan wanita itu mendapatkan kesenangan dan rekreasi dengan keluarganya.

Penghasilan wanita pribadi

Cara pemakaiannya sebaiknya dibicarakan bersama.

Ada kalinya seorang suami penghasilan isteri digunakan untuk keperluan sendiri. Untuk menjaga keharmonisan dalam R T, jangan sampai seorang laki-laki merasa tidak mampu untuk menambah penghasilan.

Penghasilan pribadi dapat menimbulkan perselisihan.

Disarankan supaya apa yang telah diputuskan tentang pengeluaran-pengeluaran bersama itu hendaknya selalu dikontrol.

Yang mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ialah :

1. Tempat dan lingkungan keluarga.
2. Pasar dan toko
3. Sekolah
4. Tempat pekerjaan
5. Keadaan kota, desa.

Jarak tempat tinggal dengan tempat-tempat yang selalu harus kita-kunjungi memegang peranan / mempengaruhi pemakaian sumber-sumber, karena uang transport harus lebih banyak dan lain-lain (waktu dan tenaga)

Kalaupun didesa pengeluaran tidak sebanyak dikota, karena rekreasi kurang, hidup yang sederhana dan lain-lain.

Soal keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya :

1. Sikap kita terhadap uang kebahagiaan tertinggi yang dapat dicapai.
2. Perencanaan bersama : dapat mengurangi perasaan-perasaan mendongkol.
3. Lingkungan keluarga mempengaruhi keuangan keluarga :

- Lingkungan keluarga terdiri dari :
- a. Masa tunangan.
 - b. Permulaan perkawinan
 - c. Mendapat anak, anak sekolah T K.
 - d. Sekolah S D
 - e. Sekolah Lanjutan
 - f. Universitas
 - g. Bekerja
 - h. Pensiun.

4. Nilai-nilai keuangan + tujuan

Ini penting dalam perencanaan keuangan . Menentukan bagaimana kita melihat diri dan menentukan pengeluaran keuangan.

5. Tujuan tergantung pada nilai

Tujuan orang tua harus seimbang dengan nilai keuangan keluarga.

Saran : 1. Rencana didasarkan atas nilai dan tujuan

2. Jalankan rencana itu

3. Adakan evaluasi pada waktu-waktu tertentu, kalau perlu robahlah rencana berdasarkan nilai-nilai dari rencana lama.

Kegagalan dalam keuangan itu dapat disebabkan karena :

1. Kelebihan-lobihan penghasilan.
2. Kurang memperhitungkan pengeluaran.
3. Tidak ada rencana jangka panjang, misalnya menjadi dokter, pendidik.
4. Penghasilan yang tidak teratur

Misal : Keluarga artis dari lukisan.

5. Pengeluaran tetap yang terlampau banyak ; misalnya pengeluaran yang boleh ditanggihkan.
6. Tidak kogotong royongan antara anggota keluarga dalam soal keuangan
7. Pertengkaran antara siapa yang menentukan pengeluaran.
8. Setiap yang berlainan mengenai tata laksana keuangan dari masing-masing anggota keluarga.
9. Perbedaan dalam sikap terhadap nilai
10. Kurang cakap dalam cara pembelian.
11. Hutang yang memerlukan bunga.

Sebenarnya dari 11 soal diatas banyak yang dapat dicegah, semuanya tergantung pada cara masing-masing keluarga memecahkannya. Yang harus diingat oleh keluarga ialah menata laksanakan budgennya, karena budget itu adalah suatu rencana cara mendistribusi penghasilan supaya keluarga merasa puas dengan pengeluaran uang tadi.

C. Macam-macam Cara Menyimpan.

Untuk banyak orang dasar pendapatan seumur hidup tidak sama dengan dasar kebutuhan keuangan untuk dipergunakan .

Pendapatan dapat naik, tetapi pada suatu waktu dapat menurun juga , misalnya waktu pensiun, waktu inflasi.

Karena mengetahui bahwa pada pada suatu waktu akan menurun, kita mempunyai keinginan menyimpan.

- Gunanya menyimpan :
1. Untuk kebutuhan sekonyong-konyong.
 2. " waktu tertentu, misalnya untuk masa pensiun.
 3. Untuk pengeluaran yang telah direncanakan , misal : Pendidikan, tanah , rumah dsb. "
 4. Untuk diberikan kepada anak sebagai modal persangan waktu menikah, sebagai warisan kalau meninggal.

Macam-macam cara menyimpan:

1. Uang tunai , Sifatnya baik untuk memenuhi kebutuhan sekonyong-konyong , t tapi nilainya dapat merosot, maka tidak baik untuk kebutuhan 2, 3 dan 4 diatas.
2. Menabung di Bank, kantor pos dan lain-lain , ini baik untuk kebutuhan 2, 3 , 4. Pada masa sekarang ada Tabanas dan Taska (untuk keadaan yang stabil baik sekali)

3. Berupa goods and materials, misalnya tanah, rumah emas, mobil.

Kebaikan : Nilai tidak merosot bahkan meninggi.

Kekuarangan tidak baik untuk ke utuhan yang sekonyong-konyong kecuali emas.

4. Asuransi : Menabung dalam jangka panjang

Tergantung dari perjanjian tertulis

Tidak dapat untuk kebutuhan sekonyong-konyong.

5. Dagangan : Dengan menanam modal dimana uang dapat diputar terus sehingga dapat lebih besar

6. Keburukan : Kalau bankrut dapat habis.

Untuk kebutuhan sekonyong-konyong sukar, sebab nilai akan turun.

Tugas bank pada masyarakat :

1. Penitipan uang secara deposito.

2. " " " rekening koran.

3. " " " tabungan.

4. Memberikan jasa dalam pembayaran dan penerimaan uang dengan cheque dan bilyet giro.

5. Jasa-jasa lain yang biasa diberikan oleh bank.

Macam-macam simpanan di Bank :

1. Giro : - pelaksanaan mudah.

- dapat diambil sewaktu-waktu

Kalau orang membuka giro, ada 2 macam buku yaitu :

1. Buku untuk perusahaan uang

2. " " pengeluaran berupa cheque (cek)

Pemasukkan uang dapat bunga, tapi rendah

Kalau pemasukan lebih kecil dari pengeluaran, maka hal itu disebut cek kosong (melanggar hukum)

2. Deposito :- dengan jangka waktu tertentu.

- selama ini tidak boleh

3. Tabungan : dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan keperluan 2 x 1 bulan.

D. Perencanaan Sehat.

Ini adalah segi ke 10 dari P K K

Perencanaan dalam keluarga gunanya untuk membuat persiapan untuk hari-hari depan. Persiapan ini mengenai segala hal yang diperbincangkan dalam rumah tangga, misalnya keuangan, makanan, pakaian perumahan dsb.

Kehidupan keluarga dibagi dalam 8 tingkatan atau masa :

Ini adalah :

1. Masa mulai berumah tangga
2. Masa melahirkan dan masa anak kecil.
3. Masa anak bersekolah dasar
4. Masa bersekolah lanjutan
5. Masa anak masuk universitas
6. Masa anak mencari pekerjaan dan penyesuaian
7. Masa persiapan anak kawin/ orang tua pensiun.
8. Masa pensiun

Pada umumnya keluarga mengalami semua masa ini kecuali masa ke V

Jikalau anaknya banyak, ada kemungkinan bahwa pada suatu saat sekaligus menghadapi beberapa masa.

Terkait untuk ini 8 masa itu dibagi menjadi 3 masa, yaitu :

1. Masa mulai berumah tangga
2. Masa keluarga tumbuh
3. Masa keluarga susut.

Dengan mengetahui masa-masa yang akan dihadapi maka keluarga akan dapat membuat persiapan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Persiapan ini dapat dibuat dengan jalan membuat perencanaan yang sehat bagi masing-masing keluarga.

E. Tata laksana Ekonomi yang Baik Dalam Keluarga.

Sebagaimana telah kita ketahui, didalam sebuah keluarga yang harus bertanggung jawab terhadap keluarga tersebut ialah : ayah dan ibu (orang tua)

Dalam hal ini kitapun dapat mengerti betapa besar dan beratnya tanggung jawab yang akan dijalankan oleh ayah dan ibu untuk keluarganya, agar keluarga tersebut dapat mencapai keluarga yang : harmonis, sejahtera serta aman dan tenteram baik lahir maupun bathin.

Untuk mencapai keluarga yang demikian rupa, tidaklah mudah, tetapi untuk mencapainya ayah dan ibu haruslah dapat mentata laksanakan sumber-sumber keluarga dengan baik yaitu merupakan tata laksana uang, waktu, dan tenaga, maupun tata laksana yang lain.

Dalam melaksanakan ini diantara ayah dan ibu harus ada saling pengertian berlokasi antara kedua belah pihak dan juga termasuk anggota keluarga yang lain.

Dengan adanya semua itu, besar kemungkinan semuanya akan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini hendaklah kita juga mengetahui bahwa, keluarga adalah suatu unit yang kecil dalam masyarakat yang terdiri dari :

- Ayah
- ibu dan
- Anak-anak.

Selain dari pada itu keluarga juga berfungsi didalam segi ekonomi, yaitu: Sebagai produsen dan sebagai konsumen atau sebagai yang menghasilkan dan juga sebagai yang memakainya sendiri.

Ekonomi keluarga melukiskan ekonomi dari suatu masyarakat atau keluarga yaitu dalam proses pemikiran, dalam cara pemakaian dan cara pengendalian keuangan rumah tangga dengan mengingat dan menggunakan sumber-sumber yang ada yang di miliki untuk mencapai tujuan yang dikehendaki: yaitu keluarga yang sejahtera aman lahir dan bathin serta terpenuhi segala kebutuhan dalam keluarga tersebut.

Sebelum kita hendak mengatur tata laksana ekonomi dan keuangan dalam keluarga, terlebih dahulu kita harus tahu apakah fungsi dan kegunaan dari pada uang tersebut baik yang kita dapat mempergunakannya.

Disamping itu kita juga harus tahu bagaimana cara metatalaksanakan ekonomi keluarga kita dengan sebaik-baiknya.

Dengan ini kita mempunyai semboyan: Memperoleh hasil yang se baik-baiknya dari pengeluaran uang yang sehemat-hematnya.

Dengan kata lain didalam kebutuhan keluarga yang sangat dipentingkan atau yang harus ada itulah yang kita dahulukan untuk membelinya yaitu kebutuhan primer misalnya :

- Kebutuhan untuk makanan.
- Kebutuhan untuk pakaian.
- Kebutuhan untuk perumahan.

sedangkan kebutuhan skunder atau untuk pemeliharaan dalam yang berupa :

- obat-obatan.
- handuk
- sabun
- alat-alat rumah tangga lainnya.

Didalam bermacam-macam kebutuhan keluarga tersebut jika, berlebih atau mewah mungkin dapat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ke 3 yaitu kebutuhan ekstra :

- misal perhiasan.

- mobil
- televisi
- dll.

Tetapi kalau keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan yang murah, maka cukuplah keluarga itu memenuhi kebutuhan yang penting yang murah atau kebutuhan yang tidak boleh tidak yaitu kebutuhan primer. Dengan kata lain semakin banyak yang dapat , dipenuhi semakin makmur dan sejahteralah di rasa. Jadi kebutuhan keluarga itu tergantung pada nilai-nilai atau kemampuan dari kehidupan dan penghasilan keluarga itu sendiri

Dan di samping itu juga , kita harus punya cita-cita atau keinginan. Akan tetapi kita juga harus menyesuaikan keinginan kita dengan pendapatan kita; dan yang belum terpenuhi kita undurkan dulu sampai keuangan keluarga kita mencukupi.

Banyak keluarga merasa bahwa uang pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan untuk keluarganya.

Sebetulnya cukup atau tidak keuangan keluarga tersebut, sebagian besar tergantung pada cara pemakaian dan cara pengeluarannya bukan dari pada jumlahnya.

Untuk ini surya mendapat keputusan dari pendapatan keluarga kita perlu membuat rencana atau anggaran belanja untuk keluarga kita, sebab dengan adanya anggaran belanja ini :

- Kita dapat mengetahui untuk apa saja uang dikeluarkan.
- Kita dapat mengetahui atau dapat membatasi pengeluaran yang tidak begitu perlu.
- memudahkan mengawasi dan menilai.

Sebab kebanyakan pada umumnya keluarga mengeluarkan uang adalah untuk:

- makanan
- pakaian.
- perumahan
- transport
- Yang lain-lain misalnya:

- Pendidikan
- Pengobatan
- rekreasi
- dll.

Disamping itu segala pengeluaran dicatat untuk mengawasi cara menjalankan perencanaan itu dan pada akhirnya jangka waktu yang ditentukan tadi , dinilai untuk mengadakan perbaikan dimasa yang akan datang

Dengan jalan demikian uang tidak disalah gunakan dan keluarga akan mendapat kepuasan.-

- 3 Suka membeli tanpa rencana.
- 4 Wanita lebih dipengaruhi pana indra dan bungkusan.
- 5 Ingin mempunyai apa yang dipunyai orang lain
- 6 Impulsif : tanpa rencana lebih dahulu

- Kebutuhan : - 1 hari
- 1 minggu dll.
- Kecakapan : memilih
membeli
- Keuangan : tidak melobihi
tidak mencukupi
- Waktu dan tenaga

Dalam memilih barang hendaknya berdasarkan :

- kebutuhan
- kecakapan
- hasil yang membawa kepuasan

Bisa saja disesuaikan untuk apa saja oleh konsumen
Sesuatu yang dibeli berdasarkan atas suatu kebiasaan.

Cara membeli itu ada cara membeli yang salah, ada cara membeli yang baik. Kita harus menempuh cara membeli yang baik; mengurangi kebiasaan cara membeli yang buruk, dan menghilangkan kebiasaan cara membeli yang buruk.

Contoh : Sebagai pembeli makanan harus berpedoman pada :

- untuk siapa
- berapa banyaknya
- untuk berapa lama (membuat rencana 1 minggu)
- cara memasak) dikombinir
- cara membeli)

Sebaiknya dibuat kartu hidangan/ kartu menu dan dapat juga cara membuatnya. Dikumpulkan, di kartu resep itu juga dicatat waktunya, seperti resep-resep, resep murah, resep mahal, resep sederhana.

Perhatian konsumen yang intelijen, memerlukan

- keinginan, kecakapan, kemauan, kepuasan yang maksimum, uang, waktu dan tenaga
- Kemauan : Ini perlu sekali untuk memperoleh ilmu gizi waktu memasak.
- Kecakapan : Untuk memilih model yang sesuai, misalnya baju pesta, bahan dan bentuk tubuh diperhatikan.

- Kepuasan : Yang maksimum tercapai bila berhasil baik, sesuai.
- Tenaga diperlukan untuk memelihara
- Pilih suatu problem dasar dalam hidup sehari-hari bagi semua orang, dimana saja dan bilaman saja.

Pilihan secara sadar dan tidak sadar menentukan sifat khas dari kita, karena pilihan itu menentukan apa yang kita ingini. Pilihan yang intelegen yang penting dalam pendidikan konsumen. Hal ini mengingatkan tujuan pendidikan konsumen ialah untuk menjelaskan, keinginan-keinginan dengan kebutuhan dalam batas-batas penghasilan (akan dijelaskan lebih lanjut dibelakang)

Bagaimana keluarga dapat membeli ?

Dulu untuk sehari-hari, ibu yang melakukan pembelian .

Sekarang mulai berubah, laki-laki sendiri membeli pakaiannya ibu.

Jadi pengetahuan barang, anak laki-laki perlu mengetahuinya, misalnya mereka mencari pakaian .

Untuk barang-barang besar dirundingkan antara ayah, ibu dan anak.

Jadi sekarang anak turut diajak berunding.

Ada pula istilah membeli yang berdasarkan kebiasaan. ^Kebiasaan adalah keaktifan yang berulang-ulang, uang sama saja,

kebiasaan membeli yang kurang baik hendaknya dirubah: Orang akan lebih membayar kalau kelihatan murah (tanpa menawar)

- Membeli pada satu tempat , tanpa melihat tempat lain.

- Membeli diluar rencana , walaupun dapat dipertanggung jawabkan.

Kita harus memperhatikan kebiasaan-kebiasaan kita. Kebiasaan yang baik dapat menaikkan taraf kehidupan. Misalnya : memilih makanan yang baik, yaitu memenuhi gizi, hal itu memenuhi hidup sehat.

B. Maksud dan Arti Pendidikan Konsumen.

Maksudnya : Mendidik seseorang untuk menjadi pembeli yang baik, yang intelegen.

Artinya : Pembeli yang dapat membeli sesuatu didasarkan atas pertimbangan antara kebutuhankebutuhan keinginan-keinginan sesuai dengan sumber-sumber keuangan waktu , tenaga yang ada padanya, sehingga dapat menghasilkan kepuasan yang maksimal (yang tertinggi)

Kepuasan ada 2 kepuasan psikologis
" materi.

Contoh : - membeli pakaian pengantin, pikirkanlah apabila sesudah dipakai dapat dirubah sehingga dapat dipakai untuk kepesta misalnya (psichologis)
- Tapi janganlah memikirkan agar nantinya dapat disewakan. sekian puluhan ribu (materi)

Pemilihan yang tepat adalah pengkal dari semua tindakan.

- * Makanan : Dapat dikurangi pengeluaran dengan jalan menanam sayuran dikebun sendiri
- * Pakaian : Zaman dahulu orang menanam kapas dan memintal serta menenun kain untuk dijadikan pakaiannya sendiri. Tapi sekarang semua serba dibeli.
- * Pemilih adalah problem fundamental bagi kita semua dan untuk masyarakat yang lebih modern lebih kompleks lagi, lebih banyak pilihan. Yang jelas kita lihat perbedaannya adalah dikota dan di desa.
- * Pilihan ini terjadi : Karena ada bahan2 atau produk-produk baru hiburan-hiburan baru, bangunan-bangunan baru yang makin bertambah.

Misalnya : Mau membeli daging yang digiling, sudah ada toko yang menjualnya, ini kalau dikota, sedangkan di kota-kota kecil ini tidak ada, dan harus dibuat / dikerjakan sendiri.

Didi lam suatu negara yang merdeka semua apa yang dihasilkan ini lebih banyak pilihan bagi konsumen

Pilihan yang ditentukan itu sebahagian besar bergantung kepada sifat-sifat dan macam penghidupan kita.

Dengan perkataan lain apa yang kita pilih itu, ada hubungannya dengan tujuan hidup kita.

Misalnya : Seorang pegawai negeri yang hidupnya sederhana, dia tidak mementingkan hiasan-hiasan hanya mementingkan makanan ini adalah salah satu filsafat hidup seseorang, mungkin juga ia membeli hiasan hanya untuk cadangan hidupnya.

Pada umumnya bila dipilih orang ialah banyak membutuhkan makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dari keinginan-keinginan kita. Apa yang kita inginkan justru tidak kita butuhkan, itu bertentangan

sekali. Orang yang mempunyai tujuan hidup yang lebih jelas, pikiran yang tegas maka akan lebih mudahlah bagi kita untuk memilih.

Bagaimana keluarga itu membeli ?

Kaum wanita = karena segala pekerjaan R.T umumnya sebagian besar dikerjakan oleh wanita.

1. Peria pada umumnya membeli kebutuhan-kebutuhan umum (meja kursi) bagi keluarga. Wanita & anak2 biasanya membeli kebutuhan2 sehari2
2. Kecendrungan peria untuk membeli pakaian wanita, bahkan juga alat-alat kecantikan, alat2 dapur, lebih2 kalau ada hubungannya dengan alat-alat listrik.
3. Ada kecendrungan keluarga itu berbelanja ber-sama-sama misalnya sekali seminggu / sebulan.

Kebiasaan-kebiasaan membeli

Adalah tindakan yang dilakukan ber-ulang2

Kalau kebiasaan yang dilakukan terus-menerus disebut adat.
Sebenarnya tindak tanduk kita sehari2 itu sudah dikatakan adat.

Dalam ilmu jiwa ada pendapat mengatakan bahwa makan adalah tindak tanduk kebiasaan.

Kalau kita bisa menganalisis setiap kebiasaan maka kita dapat mengetahui kebiasaan mana yang lebih baik.

Misal : Kebiasaan yang baik apabila seseorang ibu akan ke pasar maka sebelumnya dia mencatat dahulu apa2 yang kurang.

* Tindakan seseorang itu tidak lain adalah kebiasaan sehari2
Kebiasaan membeli sebagian besar dipupuk dari rumah oleh orang tua
misalnya : cuci tangan sebelum makan.

" " laki " tidur dll.

Semua itu adalah tindakan / kebiasaan yang disengaja agar anak-anaknya meniru. Dengan sendirinya kita menupakan kebiasaan pada anak.

* Beberapa kebiasaan membeli :

1. Membeli secara spontan (tidak direncanakan dari rumah)
2. Kalau sudah ada pasar-pasar / toko serba ada, itu biasanya hanya untuk membeli pada satu toko saja karena semuanya telah tersedia.
3. Berapakai orang kepasar misal : 2 hari sekali, sehari-hari dan biasanya untuk persediaan dibeli sekali sebulan.

4. Sebelum belanja menggunakan catatan atau tidak, apakah masih dibeli yang lain atau selain dicatat.
5. Sesudah menerima gaji langsung berbelanja atau tidak.
Pada umumnya ini dikerjakan langsung begitu terima gaji langsung berbelanja.
6. Membeli secara kontan atau mengonon.
7. Sampai jumlah berapa uang itu keluar.
8. Membayar rekening, mana yang dapat ditunda, mana yang tidak.

* Cara2 chas membeli dari peria & wanita.

Di Indonesia penyelidikan membeli ini belum dilakukan. tapi di Amerika telah dididakan dan hasilnya :

Wanita : 1. Dipengaruhi oleh panca indra & perasaan, lebih-lebih kalau barang tsb. berbau kewangi2an.

2. Umumnya wanita memperhatikan rasa comfort dan convenience, tetapi le ih memperhatikan appearance comfort merasa enak duduk dikursi.

merasa enak memakai sepatu.

Convenience mudahnya ke kamar mandi, karena dekat dari kamar tidur.

3. Sering mempunyai pikiran asal harga mahal, itu adalah baik.

4. Sering menyerah pada teknik2 penjualan yaitu, lebih2 tohnik itu diiringi dengan rasa kagum.

5. Suka dibimbing dalam memilih

6. Ingin hidup yang mewah

7. " mempunyai yang tidak dipunyai oleh wanita lain.

8. Pada umumnya mengikuti cara-cara membeli tingkat sosial Sosial & ekonomi yang tinggi

9. Suka sekali menolak diri dalam membeli.

10. Lebih pandai meh-beda2 harga

Peria :

1. Lebih dipengaruhi oleh merk2 cara pelayanan

2. Justru mengelakkan harga obral

3. Lebih suka membeli dalam 1 toko / tempat

4. Dipengaruhi oleh rasa berkawan & pelayanan yang jujur

5. Lebih cepat memutuskan dibeli atau tidak

6. Biasanya lebih senang berlangganan dengan 1 toko

* Penyelidikan2 tentang apa sebab orang membeli:

Di luar negeri telah diselidiki apa sebabnya orang membeli

Yang diselidiki ialah : - pengeruh2 apa yang menyebabkan

- bilamana

- berapa banyaknya

- bagaimana memutuskan untuk membeli

+* Apakah yang diketemukan penyelidik2 supaya orang membeli;

yaitu diketemukan dalam bentuk reklame.

Maksudnya : memperkenalkan sesuatu barang dan berusaha membangkitkan nafsu membeli.

1. Segala hal yang ada hubungannya dengan sex dan daya sex.
2. Exhibitionisme (seseorang yang ingin memperlihatkan bagian2 tubuh yang seharusnya tidak perlu diperlihatkan) yaitu reklame yang menggambarkan seseorang gadis dengan buag dada yang montok dengan memakai bikini dsb.
3. Rasa aman & tenteram
4. Orang itu ingin diterima dilingkungan sosial, dikagumi, misal reklame pepsodent
5. Tidak suka kan sifat2 yang ahli
Misal : reklame mengenai cake make dengan gambar seorang cook.
6. Ingin merasa kuat & sehat.

Tugas : mengumpul reklame2 berdasarkan point2 yang diatas, masing2

Didalam penyelidikan segala sesuatu yang ada hubungan dengan pembelian ialah soal routine.

Pembelian routine adalah kebiasaan yang menonjol.

Yang biasa dikenal yaitu : 1. pembeli routine yang baik.

2. " " " tidak baik

Pembeli routine yang baik yaitu :

- pembeli yang merencanakan sebelum membeli.
- membeli dengan didasari pilih memilih dan banding-membanding
- tidak membeli sembarangan, tidak mudah dipengaruhi oleh reklame, dia mempergunakan pengetahuannya didalam soal gizi, tekstil dll.
- dapat membaca label2 yang terdapat pada kain2 & makanan.
- keterampilan untuk membeli, biasanya didapat karena sering melihat atau membeli (orang yang tidak pernah membeli kepasar akan merasa canggung)
- Kebiasaan-kebiasaan yang baik yang biasanya didapat dari orang tua

- Sering belajar membeli, biasanya belajar sendiri dengan dengan meniru orang2 lain atau mempergunakan pengetahuan.
- Sering memproduksi sendiri.
- Apabila membeli sering timbul pertanyaan : apabila luntur, susut dsb.

* Pembeli dari pinggiran kota

Adalah termasuk keluarga-keluarga yang tinggal di kompleks, ini ada bahayanya yaitu tidak mau kalah satu dengan yang lain, ingin ingin bersingan. Ini dapat mengakibatkan korupsi.

Kita sebagai konsumen harus mengetahui apa sebab yang mendorong mereka berbuat demikian.

Hubungan pemilikan konsumen dengan ekonomi negara.

Hal yang selalu dikemukakan bahwa pemasaran bebas, maksudnya apa saja boleh dijual, dengan demikian berarti produksi kita akan tersisih. Umumnya orang lebih senang kepada barang-barang dari luar negeri, sehingga barang-barang dalam negeri kurang diperhatikan.

Jika ada pemasaran bebas, konsumen bisa menentukan banyaknya, type dan kwaliteit dari produk2 yang ia ingin dengan harga yang ia mau bayar. Kita mengetahui bahwa harga-harga itu tidak ditentukan oleh konsumen, sebab produsen tidak dapat meninggikan dan merendahkan harga, akan tetapi dengan harga yang tertentu.

Kalau orang2 Indonesia membeli barang-barang Indonesia berarti perusahaan berjalan terus akibatnya barang2 makin tinggi kwalitetnya dan dapat memenuhi kebutuhan kita. Kemajuan industri berarti kemajuan negara didalam pembangunan ekonomi kita.

Konsumen harus menyesuaikan diri dengan apa yang ada

Kita membeli sering dipengaruhi oleh reklame dan advertens i Juga yang selalu merugikan konsumen.

Jadi hal-hal yang membantu konsumen adalah undang-undang barang yang menunjukkan bgmn sifat2 barang2 tsb. Dan apabila ternyata berlawanan dengan undang-undang tsb. maka ini harus dipertanggung jawabkan

Untuk ini ada suatu perkembangan yang biasa untuk mentest barang2 sebelum dikeluarkan.

Kewajiban2 dari konsumen : Untuk kepentingan konsumen itu sendiri :

1. Harus mengetahui soal-soal ekonomi
2. Untuk kerja sama dengan pemerintah penjualan untuk mencari jalan keluar kesukaran-kesukaran yang dihadapi.

3. Untuk melaporkan hal-hal yang tidak menyenangkan kepada manager perusahaan umpama: Susu segar, yang sebelum sampai kekonsumen telah ada yang dibuka, ini jelas tidak menyenangkan bagi konsumen. Karena mungkin ini telah dicampur, maka kewajiban konsumenlah untuk melaporkan.
4. Mempergunakan pedoman & pengetahuan konsumen sendiri sewaktu membeli barang2 tsb.

Teknik2 membeli: Konsumen harus mempunyai teknik2 membeli, maksudnya untuk meninggikan tingkat kehidupan.

1. Dengan mempergunakan teknik pembelian yang tinggi maka kita sudah meninggikan standard kehidupan kita sendiri.
2. Kalau kita menguasai teknik2 pembeli yang baik maka akan meninggikan standard of living.

Salah satu yang harus kita penuhi dahulu ialah kebutuhan dasar disamping itu kita mengingini kebutuhan-kebutuhan yang lain, misal: didalam membeli pakaian, bepergian atau berlangganan koran.

Dengan mempergunakan teknik2 tadi akan dapat diatur berapa % untuk kebutuhan & keinginan.

Pokoknya dapat kita ambil sebb:

1. Harus memajukan efisiensi dalam membeli, misal: perencanaan
Contoh: Yang paling jelas adalah size / ukuran, dengan demikian kita dapat membeli lebih cepat.
2. Mengetahui apa yang dibeli dan dimana / bilamana.
Misal: janganlah membeli sesuatu buah yang tidak pada musimnya
3. Membandingkan harga2 dengan cara melihat dahulu dari satu toko ketoko lain.
Tetapi harus ingat jangan terlalu membuang2 waktu, tenaga & uang didalam membandingkan harga tsb.
4. Pergunakan pengetahuan Sdr. mengenai pembelian, kadang2 dapat belajar dari penjual (misal: untuk pakaian ini itu dapat pergunkan ukuran meter.
5. Kalau membeli barang2/ pakaian jadi maka pilihlah style dasar, maksudnya model yang tiap2 tahun selalu ada.
6. Harga2 yang menengahlah yang bisanya baik.
7. Belilah atas dasar pemakaian.
Misal: membeli tomat untuk diambil sarinya buat saus, maka kita dapat membeli yang agak lunak.
8. Kalau bisa pembelian didasarkan atas tabel2 yang dikeluarkan oleh negara2 yang telah mempunyai undang-undang yang tetap.
9. Ada baiknya kadang2 kita membeli didasarkan atas merk yang terkenal.

10. Membeli dengan jumlah yang banyak adalah lebih murah, asal kita mengetahui cara menyimpannya, mempergunakan dan pemakaiannya.
11. Kebutuhan itu hendaknya direncanakan jauh sebelumnya lebih bila menyangkut barang yang mahal
12. Melakukan pembelian bersama (pool buying).
Caranya : mengumpulkan yang bersama2 kemudian salah seorang membeli disuatu tempat, maka harganya akan jauh lebih murah. Dan hasilnya akan di bagi2 menurut banyaknya uang.
13. Bayar secara kontan, biasanya akan lebih murah. Dan akan lebih mahal apabila kita mengebon.

Saran yang umum untuk menjadi pembeli yang baik.

1. Ketahuilah tujuannya hidup tentang Kebutuhan dan keinginan.
2. Selalu dahulukan apa yang benar2 harus didahulukan.
3. Belajirlah terus menerus, bilamana, bagaimana dan dimana barang2 yang harus dibeli dan pelayanan2 yang didapat yang bisa memberikan kepuasan bagi kita.

Hubungan uang dengan kebahagiaan keluarga.

- Untuk memenuhi kebutuhan2 dan dalam urusan RT kita memerlukan uang. Jadi disini jelas sekali hubungan uang dengan keluarga. Uang tetap menjadi alat untuk mencapai kebahagiaan dan jangan kita sampai diperbudak oleh uang.

- Zaman dan adat kebiasaan yang berubah.

Dalam hidup keluarga dan cita2 keluarga pasti ada perubahan. Cita2 itu membentuk tujuan. Zaman2 dahulu lebih banyak orang didesa dari pada di kota2. Tetapi sekarang justru sebaliknya orang berbondong pindah kekota. Tentang rekreasi lebih banyak dikota dari didesa, dan untuk ini tentu memerlukan kelonggaran.

- Penaklukan uang dan cara menyimpan uang.

- Dahulu orang menyimpan uang dengan membeli tanah, sawah-sawah tetapi sekarang dapat disimpan di bank2.

- Dulu satu keluarga lebih mudah untuk memberikan bantuan kepada keluarga lain yang masih famili, tetapi sekarang kita harus memikirkan dahulu.

- Macam-macam Pekerjaan.

Zaman dahulu anak seorang petani akan menjadi tani dengan belajar dari ayahnya turun kesawah. Tapi sekarang seorang anak petani atau pedagang dia harus melalui pendidikan untuk menjadi seorang insinyur dan tidak melalui bapanya.

Yang menentukan kebahagiaan keluarga; berdasarkan :

1. Rasa cinta mencintai/sayang menyayangi
2. Ada bimbingan (tentang pemakaian sumber2 dalam pendidikan k. r. sumen).
3. Harus dipupuk nilai2 kebudayaan dan nilai sosial.
Oleh karena didalam zaman modern ini kebudayaan selalu berjanti2 masuk demikian juga pen. aruh2 lain di ne. ara barat maka kita jangan asal meniru.

Didalam pendidikan umumnya tidak ada bagaimana cara untuk mencapai kesejahteraan dan hanya PKK dan TKK lah yang mengetahui.

- Ahli2 dalam soal perkawinan men. atakan bahwa konflik dalam RT i- tu sering terjadi dan tidak mungkin bisa dihindarkan. Konflik bisa terjadi, percocokan tapi bisa juga kerja sama antagunitas (kerjasama). Ini ada kerja sama karena salam seorang ada yang mengalah.

- Apa sebenarnya yang menjadi konflik didalam perkawinan.

Kalau terjadi ketegangan didalam RT, apanya soal2 romeh bisa terjadi konflik tegangan sebab konflik.

Disini mungkin sekali jadi pelajaran bagi kita untuk mencegah konflik karena kita sudah mengetahui sebabnya.

- Soal apa yang menyebabkan konflik.

Untuk Indonesia ini belum ada penyelidikan yang khusus, tapi di negeri barat susah diadakan oleh ahli2 psikologi.

- Beberapa contoh di Indonesia - sebab terjadi konflik.

1. Keenan an - Ekonomi
 - partai politik
 - tidak memenuhi kebutuhan
 - diasingal suami - mungkin karena untuk mencari nafkah untuk kawin lagi dan sebagainya.
2. Iri atau cemburu
Iri - dari pihak isteri; cemburu - bisa ke-dua2nya.
3. Pendidikan anak.
Tidak bisa dike ahui sebelumnya - misalnya benl berpakaian, sekolah.
4. Sosial2 kecil
5. Judi
6. In laws - keluarga dari pihak lain.

Konflik itu disebabkan antara lain :

1. K r ng ditemani - biasanya isterinya.
2. Kekurangan uang.
3. sex.
4. pekerjaan RT,
5. Anak2
6. penghidupan sosial - berhubungan dengan tetangga.
7. Sifat1 pribadi - salah seorang ingin rapi
8. K r ang disayangi - dari ist. ri.
9. Siapa yang menentukan.

Selera dan kesenangan pakaian keluarga, didasarkan atas :

- Hoorn makanan yang kita beli itu ditentukan oleh kebiasaan kobudayaan.
- Pilihan-pilihan psikologis (jiwa masing-masing)
- Pengetahuan gizi.
- Penghasilan & harga.

Untuk menjaga supaya badan tetap sehat :

- Bahan2 makanan apa yang menghasilkan kalori sempurna.
- Kebiasaan makan yang salah.
- makan tidak teratur.
- 1. kadang-kadang tidak makan & kadang2 berlebihan
- 2. makan yang manis diantara waktu makan.
- 3. " terlalu cepa
- 4. " dalam keadaan badan letih
- 5. " terlalu banyak atau sedikit.
- 6. " pada waktu marah2 / terlalu gembira.

Makan yang terlalu sukar untuk dicernakan terlampau banyak daging atau gula-gula, tepung2, lemak2. Kurang makan sayur, buah2an susu. Terlampau banyak teh & kopi.

Dapatkah kebiasaan makan dirubah ?

- / Umumnya orang menyatakan bahwa makan itu disenanginya karena enak dan jarang mengatakan itu karena baik.
- tidak bisa diterima karena soal agama.
- bertentangan dengan kepercayaannya.

Beberapa kebiasaan makan yang sama sekali tidak bisa dirubahn, tetapi beberapa kebiasaan dapat dirubah dengan berdasarkan pendidikan dalam soal gizi :

1. Pengetahuan gizi & pendidikan.
2. Terpaksa makan yang ada
3. Transport yang baik.
4. Kemauan untuk mencoba.
5. Pindah ke daerah lain mengenal anak yang lain
6. Harga menentukan perubahan
7. Kerena makan diluar rumah (lewat sekolah)

Mencegah salah makan pada anak2, kebiasaan makan yang salah.

1. Yang lebih mudah adalah memberikan contoh pada anak dari sejak kecil.
2. Kalau anak tidak lapar & dipaksa untuk memberi makan.

Praktekkan dirumah gizi sempurna.

1. Makanan yang bergizi tetapi enak dan menarik dihidangkan dalam suasana yang menyenangkan.
2. Harus ada kerja sama antara orang dewasa & anak2 mengenai makan,
3. Jangan mengeluh tentang makanan diidaman anak-anak.
4. Orang dewasa sendiri makan makanan yang bergizi, .
5. Makanan harus dimasak baik2.
6. Kebiasaan makan ada gubungannya dengan hidup yang teratur, ..
7. Jangan gunakan waktu untuk menenangkan pada anak-anak makan-makanan bergizi dan makan bersama-sama anak-anak.

Kebiasaan ditimbulkan karena lingkungan keluarga.

Buah2an dimasukkan dalam menu dapat berupa : sari buah, baik diberikan sebelum & sesudah makan bisa untuk menambah nafsu makan - kacang panjang , timun , kol.

Berbelanja di Indonesia harus dipikirkan yang lebih menguntungkan. Pembelian dalam 1 minggu , dapat disinyal dan harus mempunyai rencana daftar menu.

Banyaknya penghasilan untuk keperluan makanan, ini tidak dapat ditentukan karena banyaknya kebutuhan dan ini tergantung dari :

- umur.
- banyaknya pengeluaran
- besarnya keluarga
- harga
- adanya produksi di rumah
- kebiasaan
- perencanaan menu
- penerapan ilmu gizi

1. Keluarga dengan penghasilan yang besar lebih banyak mengeluarkan uang untuk makanan, lebih besar dari pada keluarga penghasilan rendah.

Pengeluaran makanan merupakan biaya lebih kecil dari pada penghasilan

2. Kalau anggota keluarga bertambah biasanya jumlah , uang untuk makan bertambah juga akan tetapi pengeluaran perkapita untuk makan berkurang.

- Membuang debu seluruh bidang, menggosok ^{man} yang perlu.

Pembersihan bermusim. Ini merupakan perhatian secara mendetail terhadap alat2 masing2 individu didalam kamar, seperti halnya dengan kamar itu sendiri dan pelaksanaan tugas2 lain pada waktu yang teratur. Pembersihan bermusim ini dilakukan satu atau dua kali setahun, umpamanya dimusim bunga atau diakhir musim panas dan musim dingin. Diwaktu inilah disusun perubahan2, perbaikan2 atau perhiasan kembali. Pembersihan ini mencakup :

Pengosongan, pengelompokan, pembersihan dan penyusunan kembali seluruh almari2, almari pakaian dan laci.

Menyiapkan pakaian2 untuk musim lain dan juga alat2.

Mencuci dan membersihkan gorden, alas2 (carpet), selimut dan sebagainya.

Membersihkan dinding, alat2 dari kayu dan perabot.

Membersihkan alat2 penerangan (lampu), hiasan2 dan yang sejenis.

Membersihkan dan memperbaiki alat2 rumah.

Membersihkan lantai2, sesuai menurut typenya.

Pengawasan terhadap hal2 yang merusak.

Rencana2 Pembersihan :

Sangatlah mudah untuk mengisi waktu sehari2 itu dengan tugas2 secara umum dan juga mudah untuk mengotahi bahwa tidak ada waktu2 kosong untuk melaksanakan tugas2 tertentu dan tugas2 bermusim. Seperti halnya dengan penghematan, bagi kita juga penting merencanakan dan menyediakan waktu dalam daftar kerja untuk seluruh jenis aktifitas pembersihan.

Ada bermacam2 cara untuk penyesuaiannya dan cara itu dipilih sesuai menurut situasi dan tenaga orang yang mengerjakannya.

Umpamanya :

Pengumpulan. Beberapa ibu rumah tangga lebih suka mengerjakan tugas2nya dihari-hari pertama setiap minggu.

Mereka menghabiskan dua atau tiga hari untuk mencuci dan membersihkan. Dan setelah rumah itu berada dalam susunan yang baik maka mereka hanya perlu melakukan pencucian2 secara umum setiap hari sebelum menggunakan kelebihan waktunya untuk aktifitas2 lain.

Ibu2 yang mempunyai pekerjaan part-timer atau mempunyai minat2 atau hobby diluar rumah sering memakai cara ini.

Praktekkan di rumah gizi sempurna.

1. Makanan yang bergizi tetapi enak dan menarik dihidangkan dalam suasana yang menyenangkan.
2. Harus ada kerja sama antara orang dewasa & anak2 mengenai makan,
3. Jangan mengeluh tentang makanan di depan anak-anak.
4. Orang dewasa sendiri makan makanan yang bergizi, .
5. Makanan harus dimasak baik2.
6. Kebiasaan makan ada gubungannya dengan hidup yang teratur, ..
7. Jangan pergunakan waktu untuk menerangkan pada anak-anak makan-makanan bergizi dan makan bersama-sama anak-anak.

Kebiasaan ditimbulkan karena lingkungan keluarga.

Buah2en dimasukkan dalam menu dapat berupa : seri buah, baik diberikan sebelum & sesudah makan bisa untuk menambah nafsu makan - kacang panjang , timun , kol.

Berbelanja di Indonesia harus dipikirkan yang lebih menguntungkan. Pembelian dalam 1 minggu , dapat disinyal dan harus mempunyai rencana daftar menu.

Banyaknya penghasilan untuk keperluan makanan, ini tidak dapat ditentukan karena banyaknya kebutuhan dan ini tergantung dari :

- umur.
- banyaknya pengeluaran
- besarnya keluarga
- harga
- a adanya produksi di rumah
- kebiasaan
- perencanaan menu
- penetapan ilmu gizi

1. Keluarga dengan penghasilan yang besar lebih banyak mengeluarkan uang untuk makanan, lebih besar dari pada keluarga penghasilan rendah.

Pengeluaran makanan merupakan biaya lebih kecil dari pada penghasilan

2. Kalau anggota keluarga bertambah biasanya jumlah , uang untuk makan bertambah juga akan tetapi pengeluaran perkapita untuk makan berkurang.

3. Kalau ada kemungkinan produksi makanan bertambah banyaknya makanan bagi konsumen banyak bertambah.

Pengeluaran sedikit berkurang.

Harga2 makanan yang dikonsumsi

Saran2 a. Memberi makan bagi keluarga yang bergizi dan menarik merupakan problem yang besar.

Kegunaan kita untuk sesuatu makan agar tetap sehat.

b. Hendaknya mereka yang membuat harus mempunyai rencana/solusi

c. Pembuat serta pengolahan makanan

d. Cara penyimpanan untuk jangka waktu yang disediakan.

Menca tat: 1. Segala makanan / masakan yang dimakan dalam 1 minggu

2. Makanan atau tidak dan mana yang harus ditambah.

Jingkaran menu + 30 cm. Maksudnya untuk memudahkan ibu2 menu seperti yang akan dimasak.

Ini ada baiknya bagi ibu dan anggota keluarga.

I. Sebab2 yang isteri bekerja diluar rumah:

1. Menambah penghasilan / secara nafkah.

2. Pengabdian pada masyarakat.

3. Pengisi waktu

4. Memberi kepuasan.

5. Menambah pengalaman.

6. Ilmu.

II. Manfaat kemungkinan

1. Penghasilan bertambah

2. Peragulan bertambah.

3. Menghilangkan rasa jemu.

4. Tambah pengalaman / pengetahuan

III. Kerugiannya berkemungkinan.

1. Untuk rumah tangga sering terbongkai.

2. pendidikan anak kurang diawasi.

3. Hubungan dengan keluarga longgar

4. Adanya isteri merasa lebih dari suami dan ingin berkuasa.

5. dapat menimbulkan perceraian (merasa dapat berdikari)

a d. I 1. menambah / mencari nafkah.

2. tidak senang akan pekerjaan R T

3. karier.

4. menganggap pekerjaan itu agar jangan lupa.

5. Ingin berkuasa.

Ada seorang wanita yang tidak senang akan pekerjaan R T, dia lebih senang dengan bekerja diluar rumah bekerja dikantor atau sbg.guru. Dapatkah keluarga itu menjadi bahagia jika suami isteri bekerja diluar rumah.

Jika seorang wanita bekerja demi menambah penghasilan, maka ia harus memperhatikan :

1. Ongkos untuk pergi ke pekerjaan.
2. pengeluaran untuk makan diluar.
3. pakaian
4. memerlukan pembantu.
5. membandingkan apa yang perlu dihematkan.

Beberapa hal / efek2 yang baik bagi isteri/ibu yang bekerja diluar rumah.

1. Bagi seorang isteri dia harus meneruskan kariernya.
2. Seorang isteri bekerja sama dalam lapangan suami atau lebih memahami bidang suaminya.
3. Ada perkembangan2 dalam jiwanya dan dalam peribadinya dalam soal toleransi dan pengertian yang lebih dalam.
4. Jikalau penghasilan bertambah , ini tentu akan lebih makmur
5. Isteri bisa selalu berusaha untuk kelihatan selalu rapi.
6. Ambisi dari seseorang suami bisa didorong karena situasi bekerja
7. Kalau dengan bekerja maka penghasilan bertambah dan dapat memykolahkan anak sampai ke perguruan tinggi.
8. Dapat dengan mudah membeli pakaian jadi.
- 9/ Tidak canggung bekerja kalau2 suaminya telah meninggal.
10. Tidak akan merasa kehilangan kalau se-waktu2 anak2nya tidak mementingkannya.

Effek yang buruk : pada umumnya

1. Perasaan kecewa 2 rendah diri dari seorang suami.
2. " rendah diri lebih2 geji isteri lebih tinggi dari suami
3. Betapa suami meras kecewa apabila isteri bekerja di luar rumah. colon isteri tidak 100% bekerja dirumah.
4. Suami bisa kehilangan tanggung jawab.
5. Kesehatan si ibu lebih terganggu/ berkurang karena memikirkan pekerjaan2
6. Pertengkaran akan mudah terjadi.
7. Suami merasa kurang diperhatikan.
8. Pekerjaan yang tidak membawa kepuasan pada isteri.
9. Anak bisa terlantar tak terurus karena isterinya bekerja
10. Suami isteri bisa terlalu berat bergantungkan diri kepada penghasilan bersama.

Masa anak bergerombolan / tunagers menginginkan agar sama dengan teman2nya. walaupun kadang2 dia harus mengorbankan ; comfort, kenyamanan. Pada laki2 bias nye mode itu tidak begitu kelihatan tetapi sekurang jeks sekali kelihatannya.

Apakah mode merupakan pemborisan ?

1. tergantung pada cara menirunya.
2. " " pembagian keuangannya..

Begitu kuasanya mode sehingga ada pemerintah yang ikut campur .

Pakaian salah : - old fashion.
- salah potong
- kurang senang

Sepatu : Tentukan pakaian yang paling disenangi dipakai terus
Pemeliharaan pakaian khusus , umum.

Cara-cara belanja dipasar.

Belanja untuk pasar termasuk soal yang agak kompleks.

Soalnya ialah harus merupakan makanan yang enak dan bergizi untuk itu kita harus mengetahui kebiasaan2 belanja.

Kwalitas & kuantitas dari makanan yang dibeli bergantung dari :

1. kebiasaan belanja dan pengetahuan / kecakapan waktu memilih
2. Dan keuangan untuk membeli di tempat2 yang paling menguntungkan.
3. Bergantung pada makan yang akan dimakan nanti.

Saran-saran : 1. apa yang akan dibeli.

2. dimana

3. bila mana (musim yang dibeli diketahui)

4. berapa banyaknya

5. dalam jumlah banyak atau kecil

6. terbuka atau dipak / dalam kaleng/masih segar.
atau dikeringkan.

7. Bagaimana membayarnya (apakah dengan bon)

8. kwalitet mana yang dipilih.

9. Sebelum berbelanja harus membuat rencana

(apakah belanja untuk 1 hari, 1 minggu, 1 bulan

10. Seorang yang membeli itu karena barang itu menarik dan membelinya secara emosi.

Berbelanja untuk makan yang harus dipegang atas dasar nilai gizi dan dirasakan enak oleh keluarga.

Macam2 cara berjualan makanan. :

1. dipasar.

2 terba.

3 dijajakan

Tugas : analisis ketiga berjualan tsb, diatas apa untung ruginya:

Hal-hal yang harus diketahui kelaurngan pembeli dan penjual:

1. Seorang konsumen mempunyai cara2 pembelian yang baik.
2. Banyaknya uang yang tersedia.
3. mengetahui perbandingan harga2 , ada hubungannya dengan tempat penjualan.
4. Bisa menentukan kwalitet membeli telur ayam/
5. Kalau ada anak kecil jumlah uang kecil disishkan untuk membeli susu tetapi bukan dari sisa belanja.

Saran umum yang sebaiknya dirubah: makan buah pada pagi hari.

- minum es pagi hari kebiasaan

P A K A I A N

Kebutuhan pakaian pada keluarga umumnya.

1. Kalau pada kebutuhan makanan diperlukan syarat2 (norma2) umum, tetapi pada kebutuhan pakaian tidak ada norma2 umum.

Kebutuhan pakaian itu harus dircahisir dedasarkan individu dan dalam golongan , misalnya :

Dalam individu :

- Umum -
- bentuk tubuh
- untuk apa pakaian itu

Golongan :

- kebutuhan masyarakat.
- kenangan menentukan
- kebutuhan berlama

2. Cara menggunakan pakaian sama pentingnya dengan apa yang digunakan/ dibutuhkan.

Apa sebabnya pakaian itu penting diketahui ?

- a. Percaya pada diri sendiri kalau berpakaian rapi dan tepat waktunya.
- b. Kalau berpakaian rapi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat.
- c. Setiap anggota keluarga harus berpakaian rapi, cocok dan sesuai dengan keadaan kebutuhan.
- d. Disesuaikan dengan batas2 komyangan.

Bagi keluarga yang berpenghasilan sedang atau cukup saja biasanya uang pakaian datangnya tidak teratur.

3. Pakaian yang tepat bisa memberi dorongan mental yang baik
4. Pakaian bisa menentukan masa datang seseorang.

Yang harus diperhatikan oleh keluarga ialah berpakaian rapi untuk se-

luruh anggota keluarganya dan jangan sampai seorang ibu melupakan dirinya karena mementingkan anak gadisnya

Akibatnya: 1. Seorang ibu ditinggal suaminya

2. lebih tua dari umur karena berlebih-lebihan.

3. Tidak sesuai dengan umur.

Pembelian makanan

Dimulai mempelajari dari rumah sebab apa yang kita beli berhubungan dengan cara-cara kita makan pada keluarga di rumah. Seperti orang Sumatera Barat suka pedas berarti banyak membeli lombok. Kebiasaan ini dapat dijadikan pedoman pengeluaran. Untuk itu perlu mengetahui tata laksana makanan karena ini memegang peranan dalam kebahagiaan hidup keluarga. (Line of poverty 2 garis khayal yang harus dicapai oleh seseorang) Selain dari hal diatas juga harus menjadi perhatian macam kegunaan dari pada makanan.

Yang harus diketahui dalam pembelian Bahan makanan , berapa % dari penghasilan dipergunakan untuk makanan keluarga. Sukarnya kebanyakan penghasilan dan ekonomi belum / tidak stabil.

Persentase dari penghasilan yang dipergunakan untuk makanan keluarga , dipengaruhi oleh faktor ;

1. Besarnya keluarga / susunan keluarga .

Suami isteri bersama-sama bekerja , persentasenya lebih kecil (ingat tingkatan keluarga .)

2. Penghasilan

3. Harga-harga.

4. Produksi makanan yang diadakan di rumah.

5. Kebiasaan makan lebih banyak protein hewani

6. Perencanaan menu.

7. Praktek dari kecakapan dan pengetahuan makanan.

8. Bantuan teknis (umpama pemaknaan pressure cooker)

9. Pengetahuan gizi-penting untuk memelihara kesehatan.

Langkah yang penting bagi keluarga berdasarkan pengetahuan diatas :

1. Perencanaan.

2. Pemilihan yang intelegent dalam soal pembelian.

3. Pengolahan berdasarkan atas pengetahuan

4. Penyempurnaan makanan sebaik-baiknya

PERUMAHAN

1. Tetangga : ada hubungan perasaan bergaul dengan sosio ekonomi atau hampir bersamaan

2. Daerah : Memilih rumah dimana terdapat banyak orang-orang se-

2. Daerah : Memilih rumah dimana terdapat banyak orang-orang sederhana sudah berkurang.
 - Sudah adalah ketentuan keluarga itu akan menetap di suatu kota.
 - Juga kemungkinan sekolah anak
3. Pajak : Apakah akan membangun rumah atau menyewa rumah.
4. Tata laksana: menata rumah sebaik-baiknya
5. Ruangan : Mempengaruhi rencana keluarga, misal: tidak mempunyai anak lebih dahulu mengingat tidak ada ruang/kamar anak.
6. Pola kehidupan : Cara keluarga itu hidup didasarkan atas angan-angan, cita-cita kesenangan, kesukaan.

Ada keluarga yang mempunyai rumah yang senang dengan kesibukan kota dari pada jauh keluar kota

7. Keaktifan keluarga: Tempat untuk bermain, berkumpul dll.

Baiknya mempunyai rumah sendiri :

1. Memudahkan mengatur perekonomian keluarga
2. Mempunyai rumah berarti juga penyimpanan uang.
3. Cenderung untuk mengumpulkan uang untuk dijadikan sesuatu lebih besar dari pada menyewa.
4. Dapat memberi perasaan aman dari segi kejiwaan
5. Keinginan manusia untuk memperbaiki cara hidupnya akan lebih tumbuh.
6. Penghuni rumah itu akan lebih mudah menjadi warga kota yang baik

Menyewa rumah baiknya :

- Kurang tanggung jawab terhadap rumah
- Tidak menjadipikiran bila akan meninggalkan, bila ada kemungkinan pindah tempat.
- Pengeluaran uang sedikit.

Membangun - membeli :

- Kita tidak mengetahui detail bahan apa dibuatnya rumah itu sampai detailnya.
- Janganlah sampai terjadi hutang yang sangat banyak untuk membayar rumah.

Keuangan yang berhubungan dengan kesehatan.

Ini sukar dipikirkan sebelumnya.

Harus cepat mengenal apakah anda sakitnya perlu dibawa ke dokter, Seperti diketahui budget untuk kesehatan ini sukar ditentukan.

11.45 - 12.15	Menyediakan dan menghidangkan makan siang.	
12.15 - 12.45	Makan siang.	
12.45 - 1.45	Anak2 yang lebih tua kembali ke sekolah atau bermain. Yang lebih muda istirahat atau bermain. Mempersiapkan makan malam. Mencuci piring, merapikan dapur.	
1.45 - 2.30	Relax. Perhatian terhadap diri sendiri. Membangunkan anak dan mengenakan pakaiannya.	Minum teh sambil membaca berita2 dari anak2 yang pulang dari sekolah.
2.30 - 5.00	Rekreasi dan keaktifan2 lain: <u>Senin.</u> Berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari. Mengumpulkan dan mencuci pakaian2 kecil. <u>Selasa.</u> Menggosok, menambal, mengeringkan. <u>Rabu.</u> Pertemuan kesatuan kaum ibu satu kali sebulan. Tugas2 tertentu atau tugas yang datangnya tiba2 (di-minggu2 lain). <u>Kamis.</u> Berbelanja. Membuat perhitungan. <u>Jumat.</u> Menjahit. <u>Sabtu.</u> Berkebun. <u>Minggu.</u> Ber-senang2 dengan keluarga.	Anak2 sibuk dalam permainan2nya. Ibu datang untuk menjaga anak2nya.
5.00 - 6.00	Menyediakan makan malam.	
6.00 - 6.45	Makan malam.	
6.45 - 7.30	Meniadakan anak2 dan menidurkannya. Menyediakan pakaian2 untuk hari esoknya. Membersihkan dan merapikan dapur.	Suami membantu.
7.30 - tidur	Istirahat, hiburan, menonton TV dsb. Merapikan tempat tidur sebelum tidur.	

=====

Sebuah contoh perencanaan untuk setiap Minggu.

Seorang umur separo umur. Diluar rumah dia, bekerja dari jam 9.00 - 3.00 sore. Ketiga orang anak2nya masih bersekolah. Mereka berumur 16 th. (yang wanita), dan laki2 berumur 15 dan 12 tahun. Mereka biasanya pulang untuk makan siang.

Waktu	Hari2 setiap Minggu	Sabtu	Minggu
6.30 - 7.30	Bangun, mandi, berpakaian, membangunkan yang masih tidur, Menyediakan dan menghidangkan sarapan pagi.		
7.30 - 8.00	Ayah pergi bekerja, anak perempuan menyediakan (membungkus) untuk makan siang. Anak2 yang laki2 mencuci piring. Ibu mencuci kamar mandi, merapikan ruangan rumah (tengah). Mencek apakah kamar tidur dalam susunan yang baik.	<u>Pagi2.</u> Putri menggosok sendangkan si-ibu member-sihkan rumah. Putra dan ayah berkebun, membersihkan jalan, garase dsb.	Kege- dan : fita- luar- innya- kunj- dsb.
8.00 - 8.30	Membersihkan dapur, mencek makanan dan kebutuhan2 lainnya dan anak2 pergi kesekolah. Ibu siap untuk pergi bekerja.		
8.30 - 3.30	Ibu dalam bekerja. Berbelanja di waktu jam makan siang.		
3.30 - 4.00	Menyediakan kopi. Anak2 kembali pulang. Membaca berita2 harian.	<u>Sore.</u> Ibu membakar dan memasak makanan untuk minggu depan.	
4.00 - 5.00	<u>Senin.</u> Pembersihan ruangan tengah, hall. setiap minggu. <u>Selasa.</u> Pembersihan kamar tidur, kamar mandi, setiap minggu. <u>Rabu.</u> Merapikan almari2 dapur, alat2 pemakasak, kompor dsb. <u>Kamis.</u> Pembersihan alat2 tenttu ump.: jendela, alat2 perak dsb. <u>Jumat.</u> Mencuci atau membersihkan kain2.		
5.00 - 6.00	Menyediakan, memasak dan menghilangkan makanan malam. Putrinya membantu, membersihkan meja dsb. Putra2nya memberi makan binatang piaraan, membuang sampah dsb.		

6:00 - 7:00 Makan malam.
Ibu menyimpan makanan kembali sedangkan ayah dan anak2 mengumpulkan piring2. Anak2 mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pergi ke klub2 belajar dsb.

7.00 - 8.00 Senin. Tugas2 tertentu atau yang tiba2.

Selasa. Memasak makanan untuk esok pagi dan siang.

Rabu. Membuat perencanaan makanan, daftar perbelanjaan.

Kamis. Membersihkan dapur.

Jumat. Pembicaraan antara anggota2 keluarga, perhitungan-perhitungan, dan perencanaan2 untuk minggu depan

8.00 tidur Menjahit, menambal, merajut, membaca, menonton T.V. dsb.
Mempersiapkan kamar tidur.

Daftar2 Pembersihan/Pencucian

Kebutuhan Rutin.

Yang sebenarnya perhatian terhadap kamar2 sel2u kita adakan. Kalau kita selalu memperhatikan maka seluruh ruangan2 itu akan berada pada susunan yang baik, dan karena debu tidak pernah kita biarkan sebegitu tebal maka kita lebih mudah membersihkannya. Disamping itu kamar2 itu akan selalu berada pada keadaan yang menyenangkan dan tidak begitu menyibukkan atau cepat disiapakan bila ada tamu.

Pekerjaan sehari-hari (rutin) harus disusun oleh ibu rumah tangga sesuai menurut keadaannya. Sering atau tidaknya kita membersihkan rumah dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- Posisi (letak rumah) - dalam kota atau daerah, dekat pabrik, dipinggir laut dsb.
- Keadaan sekitarnya - Dekat jalan raya, jalan biasa, dekat jalan yang ditempuh dengan kaki dsb.
- Ukuran rumah - Mempunyai kamar sedikit atau banyak, satu atau dua gudang, dsb.
- Kondisi (keadaan) - Baru atau tua, bangunannya baik atau buruk.
- Perlengkapannya - Mudah atau sulit diperhatikan.
- Alat pemanas & Pemasak - Kayu dan batu arang, minyak, gas, listrik dsb.

Keluarga

-- Jumlah, umur, Kelamin, minat, kedudukan (pekerjaan).

Ibu rumah tangga

-- Waktu dan tenaganya mencukupi, bergantung kepada umur, keadaan kesehatan, tanggung jawab dan minat2 lain.

Untuk menetapkan suatu daftar pembersihan sangatlah penting, terutama bagi ibu2 yang masih muda (baru kawin) walaupun rumah dan keseluruhan isinya masih baru dan waktu bagi dia cukup banyak, namun dia perlu memulai kerjanya dengan sebuah perencanaan. Kemudian hal ini akan terbiasa setelah lahirnya anak2 dan kebutuhan waktu dan tenaga bertambah.

Type2 pembersihan.

Untuk menjaga agar rumah selalu bersih, rapi dan menarik dibutuhkan tiga jenis perhatian :

Pembersihan secara umum. Setiap kamar hendaknya bersih, se-rapi dan rapi untuk setiap menghuninya. Apabila sebuah kamar terus menerus dipakai maka secara normalnya pembersihan hendaklah dilakukan setiap hari, tapi tidaklah begitu sering dibersihkan bila jarang dipakai. Pembersihan itu mencakup :

- Memasukkan udara
- Membuang potongan2 yang tidak berguna (sampah)
- Membersihkan tempat pembakarannya.
- Mengosongkan asbak rokok, keranjang sampah.
- Bertanam bunga dan tanaman2 lain.
- Membuang debu atau menyapu atap, loteng.
- Membersihkan lantai.

Pembersihan2 tertentu. Pembersihan secara umum telah mencakup segala-galanya, tapi kamar dan segala isinya harus dibersihkan secara lebih mendetail, dan kita juga memperhatikan agar adanya perbaikan dan penyempurnaan seluruh permukaan2 (bidang2)nya. Hal ini dilakukan dengan ketentuan waktu perminggu atau tiap 2 atau 3 minggu bergantung kepada keadaan. Hal ini mencakup :

- Pembersihan secara umum (yang dibutuhkan).
- Perapian almari2, laci2, rak buku dsb.
- mengganti linen, handuk dsb.
- Membersihkan jendela, alat2 perak, lampu, cermin, gambar2 dan sebagainya.
- Membersihkan tabir, gordes.
- Mencuci, membersihkan dan menggosok lantai.
- Membersihkan perabot2, alat2 dan perlengkapan2 lain.

- Membersihkan perabot2, alat2 dan perlengkapan2 lain.
- Membuang debu seluruh bidang, menggosok mand yang perlu.

Pembersihan bermusim. Ini merupakan perhatian secara mendetail terhadap alat2 masing2 individu didalam kamar, seperti halnya dengan kamar itu sendiri dan pelaksanaan tugas2 lain pada waktu yang teratur. Pembersihan bermusim ini dilakukan satu atau dua kali setahun, umpamanya dimusim bunga atau diakhir musim panas dan musim dingin. Diwaktu inilah disusun perubahan2, perbaikan2 atau perhiasan kembali. Pembersihan ini mencakup :

Pengosongan, pengelompokan, pembersihan dan penyusunan kembali seluruh almari2, almari pakaian dan laci.

Menyimpan pakaian2 untuk musim lain dan juga alat2.

Mencuci dan membersihkan gorden, alas2 (carpet), selimut dan sebagainya.

Membersihkan dinding, alat2 dari kayu dan perabot.

Membersihkan alat2 penerangan (lampu), hiasan2 dan yang sejenis.

Membersihkan dan memperbaiki alat2 rumah.

Membersihkan lantai2, sesuai menurut typenya.

Pengawasan terhadap hal2 yang merusak.

Rencana2 Pembersihan :

Sangatlah mudah untuk mengisi waktu sehari2 itu dengan tugas2 secara umum dan juga mudah untuk mengetahui bahwa tidak ada waktu2 kosong untuk melaksanakan tugas2 tertentu dan tugas2 bermusim. Seperti halnya dengan penghematan, bagi kita juga penting merencanakan dan menyediakan waktu dalam daftar kerja untuk seluruh jenis aktifitas pembersihan.

Ada bermacam2 cara untuk penyesuaiannya dan cara itu dipilih sesuai menurut situasi dan tenaga orang yang mengerjakannya.

Umpamanya :

Pengumpulan. Beberapa ibu rumah tangga lebih suka mengerjakan tugas2nya dihari-hari pertama setiap minggu.

Meraka menghabiskan dua tau tiga hari untuk mencuci dan membersihkan. Dan setelah rumah itu berada dalam susunan yang baik maka mereka hanya perlu melakukan pencucian2 secara umum setiap hari sebelum menggunakan kelebihan waktunya untuk aktifitas2 lain.

Ibu2 yang mempunyai pekerjaan part-timer atau mempunyai minat2 atau hobby diluar rumah sering memakai cara ini.

Penyebaran : Kebanyakan ibu2 rumah tangga yang hanya berada di rumah, terutama yang terikat dengan anak2nya yang masih kecil2 ta tenaganyapun lemah lebih suka menyebarkan tugas2 pembersihan merata ditiap minggu.

Tugas2 umum dilakukannya setiap hari dan tugas2 tertentu disesuaikan dalam hari2 diminggu itu, dan menyediakan akhir minggu untuk bersama keluarga.

Pengelompokan. Kerja2 dirumah bisa dilaksanakan dengan cara bertukar kelompok. Tugas se-hari2 dilakukan pada kelompok waktu antara makan pagi dengan sarapan dipertengahan pagi. Tugas2 spesial (tertentu) dilakukan antara sarapan dipertengahan pagi itu dengan waktu makan siang. Sedapat mungkin sore tidak lagi melakukan pembersihan sehingga bisa digunakan untuk tugas2 rumah lainnya.

Sama halnya dengan itu, walaupun malam tidaklah baik untuk melakukan pembersihan, walaupun hal ini kadang2 tidak dapat dihindarkan sebagai seorang ibu rumah tangga.

B. URUSAN RUMAH TANGGA

Tugas Pengaturan Rumah Tangga.

Pengaturan rumah tangga adalah pekerjaan yang sangat penting dan dapat dikerjakan oleh setiap orang karena dia berpengaruh besar terhadap kesehatan, kebahagiaan dan keamanan/ketenangan sebagai manusia. Pengaruh pengatur-pengatur rumah tangga terhadap ekonomi dari suatu negara tidak bisa dihitng/diperkirakan karena kebanyakan alat-alat atau bahan produksi digunakan oleh anggota-anggota keluarga, dan pengatur rumah tangga memegang uang yang lebih banyak dari kelompok lainnya.

Setiap orang yang mendirikan rumah tangga disebut pengatur rumah tangga, tapi istilah ini lebih sering digunakan hanya kepada Ayah dan Ibu dari suatu keluarga. Tanggung jawab mereka sangatlah besar, disamping mereka bertindak sebagai pengatur rumah tangga yaitu mengerjakan tugas-tugas keluarga biasa, mereka juga bertanggung jawab terhadap anak-anak.

Peranan Orang Tua (Ayah dan Ibu).-

Famili (keluarga).

Bantulah mereka agar bisa mengerti akan kehidupan dan bisa mengembangkan nilai-nilai moral dan spiritual. Bimbinglah mereka dalam perkembangan pendidikan dan sosial (kemasyarakatan). Tolonilah mereka dalam membentuk hubungan-hubungan pribadi yang baik dengan orang lain. Bimbinglah mereka untuk berpartisipasi dengan salah-masalah masyarakat. Sadarkanlah mereka terhadap hal-hal

yang mencakup masalah masalah dunia.

Pengaturan Rumah Tangga.

Tanggung jawabnya merupakan dua sejalan, yaitu perencanaan pertama, kemudian perbuatan.

Aktivitas2 Mental

anak-anak

Rencanakanlah jumlah dan kekosongan/perantara keluarga.

Rumah

Rencanakanlah dan punyailah perumahan yang baik dan menyenangkan.

Hiasan dan Alat-alat.

Rencanakanlah dan belilah alat-alat yang sesuai dengan selera dan kebutuhan.

Pelaksanaan Urusan rumah tangga.

Rencanakanlah setiap kegiatan sehari-hari sehingga segala

Makanan.

Rencanakan dan belilah makanan2 yang sehat dan enak.

Pakaian.

Rencanakanlah dan belilah pakaian yang menarik dan menyenangkan untuk setiap kerja untuk setiap kerja atau acara.

Kesehatan

Rencanakanlah untuk memelihara tingkat kesehatan keluarga yang tinggi.

Kuangan

Perhatikanlah secara garis besar penghasilan keluarga sehingga tercapai kebutuhan2 dan masa depan akan selamat.

Aktivitas2 Physik

Perhatikanlah dan latihlah anak anak.

Berhimpunlah dan peliharalah rumah beserta halaman.

Belilah atau buatlah, kobersihkan/perbaikilah alat-alat rumah tangga.

Buatlah dan ikutilah daftarkerja sehari-hari dan dan daftar kerja lain

Belilah makanan itu, simpan masak dan hidangkanlah. Juga dapat disediakan makanan untuk kebutuhan sewaktu-waktu.

Beli, buat dan perbaikilah pakaian2 itu. Cuci, bersihkanlah dan simpanlah.

Susunlah rencana kunjungan2 kedokter gigi, umum, mata, dan sebagainya dan juga penuhilah kebutuhan2 berlibur dan rekreasi.

Buatlah perhitungan, simpan catatan2, keuangan, modal, jaminan dan sebagainya.

Apakah Pengurusan itu.

Pengurusan yang baik akan mempergunakan keahlian atau prinsip yang mana dengan ini dia dapat memperoleh apa yang diinginkannya dari kehidupan. Tidak semua orang ingin mengerjakan atau mempunyai hal yang sama. Hal ini diputuskan oleh latar belakang, minat dan lingkungan keluarga. Jadi management (pengurusan itu) ialah hal yang menyangkut individu atau keluarga dan tidak bisa dipengaruhi dari luar.

Nilai-nilai.

Nilai-nilai tersebut terletak jauh dalam diri kita dan jarang dia takan, namun dia menguasai pemikiran dan perbuatan kita. Nilai tersebut sulit berubah dalam kehidupan kita, atau kalau berubah perubahan itu sangat lambat. Beberapa nilai yang tenang berada pada diri kita yaitu kejujuran, kesetiaan, kesehatan, kebahagiaan, cinta, keindahan, pengetahuan, persamaan, kebebasan, keamanan, dan mangat. Bila dua orang manusia kawin kedalam perkawinan itu masing-masingnya akan membawa nilai-nilai yang berbeda sesuai menurut pendidikan dan pengalaman masing-masing dimasa lampau. Disini penting agar mereka dapat menyesuaikan nilai-nilai itu dengan cepat supaya mudah mengarahkan keputusan mereka dalam mengarungi bahtera kehidupan dua.

Daya/Akal.

Pengurusan dalam rumah tangga mencakup penggunaan bermacam-macam keahlian dan dengan ini dapat mencapai tujuan-tujuan kehidupan rumah tangga. Seluruh sumber-sumber keahlian tersebut mempunyai jumlah waktu yang sama walaupun orang mempunyai kesanggupan-keuangan yang berbeda dan demikian juga bahan dan alat pemenuhannya. Fasilitas yang didapat dalam masyarakat juga merupakan suatu faktor sumber yang dapat digunakan untuk memperkaya kehidupan, umpamanya perpustakaan, pertamanan dan kolam renang serta gelanggang rekreasi. Disamping sumber materi seperti ini juga ada sumber yang bersifat kemanusiaan yang berbeda dari suatu keluarga dari keluarga yang lain. Ada ukuran/sikap dari anggota suatu keluarga yang dapat menentukan apakah suatu tugas dapat dikerjakan dengan baik atau tidak. Keahlian dan kemampuan masing-masing anggota keluarga juga mempengaruhi tercapainya tujuan rumah tangga. Jumlah bantuan dan kerja sama dalam rumah tangga juga merupakan sumber lain. Bila seluruh anggota keluarga bekerja sama sebagai satu team maka lebih banyak hasil yang diperoleh dari pada hanya dikerjakan oleh beberapa orang saja.

Tujuan-tujuan

Karena setiap individu dan keluarga berbeda sumber dan keahliannya maka mereka juga mempunyai tujuan2 yang berbeda. Berbeda orang hanya akan menilai pendidikan dengan baik karena pendidikan itu memberikan pengetahuan dan memungkinkan untuk mencapai kedudukan atau penghasilan atau gaji yang lumayan dan karena itu mereka akan menyisihkan yang untuk anak2nya agar mereka dapat menyekolahkan anak2 tersebut pada pendidikan yang lebih tinggi. Bagi seorang pengusaha saudagar akan menghabiskan yang untuk hiburan atau jalan keliling menemui langganannya agar dengan demikian diharapkan akan mendapat sukses besar dalam usahanya. Tiap-tiap keputusan mungkin cocok untuk keadaan2 tertentu, dan yang penting diperhatikan ialah segala pertimbangan dilakukan sesuai dengan ukuran individu dan bukan hanya untuk mempertahankan adat kebiasaan lama atau untuk menjaga hubungan dengan masyarakat.

Tujuan-tujuan dalam jangka pendek umpamanya mengadakan suatu perjalanan/trip, mendapatkan sepatu baru untuk sekolah, mengadakan pesta ulan tahun dan sebagainya; merupakan keputusan sehari-hari yang dilakukan tanpa sumber2 yang ada. Tujuan-tujuan lain ialah tujuan jangka panjang yang membutuhkan perencanaan sehingga sumber2/hal yang penting harus dimasukkan. Contoh dari tujuan jangka panjang ini ialah mendirikan suatu rumah tangga, mengadakan suatu perjalanan yang panjang dimusim panas, mendapatkan seorang anak, membeli sebuah mobil baru dan sebagainya. Hal ini merupakan rencana2 untuk satu atau dua tahun berikutnya; atau banyak orang yang membuat perencanaan untuk masa depan yang jauh, keamanan dalam beristirahat atau mungkin juga rencana untuk mengunjungi seluruh-famili.

Berlainan dengan nilai2, maka tujuan ini selalu mengalami perubahan. Setelah tercapainya suatu tujuan, maka timbul lagi rencana atau tujuan baru. Kadang-kadang suatu tujuan dapat saja ditinggalkan bila dia tidak lagi diinginkan. Mungkin orang tua telah menyediakan yang untuk menyerahkan anaknya ke suatu Perguruan Tinggi tapi anak tersebut tidak tertarik masuk Perguruan Tinggi atau tidak sanggup untuk pendidikan yang lebih tinggi. Kemudian orang tua tersebut mungkin akan menjadikan anak itu menjadi seorang pengusaha/saudagar, ataupun anak tersebut harus kawatir, maka uang yang telah disediakan itu digunakan untuk membeli barang-barang perhiasan atau perlengkapan suatu rumah tangga.

Lingkungan Kehidupan Keluarga.

Suatu keluarga akan berjalan dengan lancar dapat ditandai dengan nyata dari tingkat-tingkat perkembangan dan bermacam-macam fase dalam menentukan kebutuhannya yang berubah-ubah.

Permulaan suatu keluarga.

Pada tingkat ini keluarga hanya terdiri dari dua orang yang mendiami sebuah rumah bersama. Mereka harus mendirikan dan menentukkan corak kehidupannya, memutuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek serta membagi-bagikan tanggung jawab. Disinilah letaknya masa mendirikan dan mengatur masalah-masalah yang bersumber dari latar belakang yang berbeda-beda serta mendudukan masalah-masalah itu pada posisi yang bersamaan untuk mencapai perkawinan yang kukuh/kokoh. Selagi keuangan masih dapat memenuhi atau membeli barang-barang yang dibutuhkan, maka sumber waktu, tenaga untuk memenuhi kebutuhan ini harus pula ikut dipertimbangkan.

Keluarga yang mulai membesar.

Pada tahap ini keluarga mulai bertambah dengan lahirnya seorang anak atau adanya anak angkat. Anak-anak pada masa ini sangat memerlukan perhatian yang serius lebih-lebih sebelum masuk sekolah sekolah dasar, maupun pada tingkat sekolah menengah atau pendidikan yang lebih tinggi. Dimasa keluarga sudah membesar ini baru sangat terasa betapa besarnya tuntutan yang harus dipenuhi oleh orangtua baik ditinjau dari segi keuangan, tenaga, maupun waktu untuk pelaksanaan pendidikan anak tersebut.

Keluarga mulai mengecil.

Sewaktu anak-anak mulai meninggalkan rumah yaitu untuk belajar atau kawin, maka keluarga mulai mengecil, maka disini perlu pula untuk mengatur situasi-situasi yang sedang berubah itu. Pada masa ini keuangan dapat dipergunakan untuk tujuan-tujuan lain, mungkin untuk perbaikan rumah tangga ataupun untuk mengadakan suatu perjalanan atau piknik. Waktu-waktu yang tersedia tidak lagi dipusatkan untuk kebutuhan keluarga, tetapi waktu yang tersedia ini dapat dipergunakan untuk mengembangkan minat, umpamanya pada pekerjaan-pekerjaan yang menarik perhatian atau kegiatan-kegiatan dalam masyarakat.

Pada tingkat ini tenaga mulai berkurang dan tidak lagi mencukupi keperluan yang dibutuhkan sehari-hari, sementara itu kebutuhan-kebutuhan itupun berkurang pula. Tingkat terakhir ialah masa pensiun, yaitu pada saat mana keuangan dan tenaga sudah terbatas, tetapi tersedia waktu kosong yang panjang.

C. Membuat Keputusan

Dalam setiap management/pengurusan terdapat tiga langkah atau tingkatan kerja yaitu :

Perencanaan

Pikirknalah seluruh cara-cara yang mungkin untuk mencapai

tujuan dan pilihlah salah satu yang cocok. Umpamanya, anggota suatu keluarga mendapat influenza dan tentu saja mereka membutuhkan suatu libur yang menyenangkan. Siayah mungkin dapat mengambil masa libur sekolah selama tiga minggu, akan tetapi disini timbul beberapa masalah yaitu kemana akan pergi. Ada beberapa pertimbangan yaitu. Tinggal pada suatu hotel: Harga-harga yang terdapat pada hotel-hotel atau motel-motel atau rumah-rumah penginapan akan jauh lebih mahal dari dipasaran biasa dan sudah barang tentu ongkos pada hotel, motel atau rumah penginapan ini akan jauh lebih tinggi dari rumah sewaan. Kecuali kalau dia sudah menyiapkan uang untuk tujuan itu dengan mengundurkan waktu untuk mencat rumahnya sampai tahun depan. Hal ini tidaklah baik bila dilihat dari segi keuntungan, bahwa mengecat rumah akan dapat menaikkan harga rumahnya tersebut dan mungkin memperoleh tawaran yang lebih tinggi.

Berkemah atau mengadakan perjalanan: Kesulitannya adalah karena mobilnya terlalu kecil dan sudah agak tua sehingga tidak bisa membawa segala peralatannya, atau tidak bisa dipakai untuk perjalanan. Lebih jauh lagi ini berarti bahwa si u harus memapak atau mencuci menjelang berangkat sedangkan di saat itu, dan tentu saja hal ini tidak lagi merupakan pertimbangan yang memuaskan.

Tinggal bersama teman atau famili lain: Untuk melakukan itu keluarga tersebut harus bersempit-sempit karena kamar yang disediakan untuk mereka tidak mencukupi. Kerja si ayah adalah sebagai seorang pembantu dimana jam-jam kerjanya tidak lagi teratur dan kesempatannya untuk bersama keluarga tersebut terbatas sedangkan dia berharap untuk berlibur bersama-sama.

Menyewa rumah untuk berlibur: Dalam perjalanan yang akan menyewa rumah untuk beberapa minggu siayah harus mempelajari rumah yang akan disewa itu baik dilihat dari segi keteguhannya maupun dari segi orang yang akan menyewakan rumah tersebut agar diperoleh kesepakatan bersama dalam persoalan sewa-menyewa tersebut dan ini merupakan suatu usul yang baik, terhadap masalah tersebut diatas. Setelah hal ini sudah selesai maka susunlah rencana liburan tersebut.

Tidak semua masalah dapat mendapat keputusan sebaik ini, tetapi dalam segala situasi pikirkan dan pertimbangkanlah seluruh hal-hal yang memungkinkan (kebaikan-kebaikan dan kelemahan-kelemahan), dan ambillah yang paling menyenangkan. Kemudian ikutilah dengan perbuatan. Sebaliknya hanya akan membuang-buang waktu saja bila rencana sudah dibuat tetapi tidak dilaksanakan.

Pengontrolan dalam pelaksanaan.

Sewaktu melaksanakan suatu kegiatan setiap langkah harus dicek/dikontrol agar segala sesuatu berjalan sesuai dengan rencana.

2. Daerah : Memilih rumah dimana terdapat banyak orang-orang sedarah sudah berkurang.
 - Sudah adakah ketentuan keluarga itu akan menetap di suatu kota.
 - Juga kemungkinan sekolah anak
3. Pajak : Apakah akan membangun rumah atau menyewa rumah.
4. Tata laksana: menata rumah sebaik-baiknya
5. Ruangan : Mempengaruhi rencana keluarga, misal: tidak mempunyai anak lebih dahulu mengingat tidak ada ruang/kamar anak.
6. Pola kehidupan : Cara keluarga itu hidup didasarkan atas angan-angan, cita-cita kesenangan, kesukaan.

Ada keluarga yang mempunyai rumah yang senang dengan kesibukan kota dari pada jauh keluar kota

7. Koaktifan keluarga: Tempat untuk bermain, berkumpul dll.

Bila mempunyai rumah sendiri :

1. Memudahkan mengatur perekonomian keluarga
2. Mempunyai rumah berarti juga penyimpanan uang .
3. Cenderung untuk mengumpulkan uang untuk dijadikan sesuatu lebih besar dari pada menyewa.
4. Dapat memberi perasaan aman dari segi kejiwaan
5. Keinginan manusia untuk memperbaiki cara hidupnya akan lekas tumbuh.
6. Penghuni rumah itu akan lebih mudah menjadi warga kota yang baik

Menyewa rumah bila :

- Kurang tanggung jawab terhadap rumah
- Tidak menjadipikiran bila akan meninggalkan , bila ada kemungkinan pindah tempat.
- Pengeluaran uang sedikit.

Membangun - membeli :

Kita tidak mengetahui dari bahan apa dibuatnya rumah itu sampai detailnya.

- Janganlah sampai terjadi hutang yang sangat banyak untuk membayar rumah.

Keuangan yang berhubungan dengan kesehatan

Ini sukar dipikirkan sebelumnya.

Harus cepat mengenal apakah anda sakitnya perlu dibawa ke dokter, Seperti diketahui budget untuk kesehatan ini sukar ditentukan.

Saran : Hiduplah mulai dengan makanan yang baik untuk menjamin kesehatan.

Fasilitas, fasilitas dan kemungkinan kemungkinan asuransi dapat dilakukan untuk memudahkan pengobatan.-

C. Advertising.

Pembeli membeli barang karena bermacam-macam alasan karena mereka memerlukan, menyukai, karena ingin berlagak pada temannya. Ini disebut motif pembelian (budgeting motif) para pembeli.

Sebagai contoh: ada orang yang membeli mobil atau perabot rumah tangga yang melebihi kemampuan keuangan mereka, hanya mereka tak ingin kalah dari tetangganya. Proses pembelian ini biasanya melalui suatu komunikasi yang dinamakan advertising.

Jadi advertising adalah proses menghubungi pembeli yang potensial dan karena itu diperlukan waktu untuk menemukan cara komunikasi yang efektif dan untuk sering-sering mengulangi pesan guna menarik perhatian pembeli serta mempengaruhinya.

Perbedaan penting antara advertising dan sales promotion yaitu advertising biasanya efektif dalam jangka panjang. Sedangkan sales promotion akan lebih cepat mencapai hasil jangka pendek. Sales promotion dapat diintensifkan atau dikurangi sesuai dengan kehendak manager pemasaran.

Advertising agak kurang flexible mengingat biayanya yang mahal dan karena itu sebelumnya harus direncanakan dengan baik sebagai bagian dari program jangka panjang perusahaan. Biaya advertising mencapai 30% dari hasil penjualan jenis hasil industri.

Pengaruh advertising sebagai tercapai karena advertising telah membiasakan masyarakat umum dengan barang-barang tertentu. Biasanya pembeli akan sering memilih barang dengan nama yang sudah dikenalnya. Tetapi kekuatan advertising yang sebenarnya terletak pada kemampuannya untuk menciptakan keyakinan dalam pikiran pembeli bahwa barang tersebut mempunyai kelebihan atau keuntungan khas.

Tujuan advertising adalah untuk membujuk pembeli agar membeli barang, hal ini tergantung pada kebijaksanaan merk. Pengusaha bertujuan untuk menciptakan pilihan merk dan kesetiaan pada merk. Sebuah merk memberikan nama dan lambang kepada barang sehingga barang itu dapat dikenal dan dibedakan. Suksesnya advertising tergantung pula pada besarnya daya tarik yang dapat menggugah "motif emosional".

Motif emosional disini berarti sejumlah alasan yang akan mendorong pembeli untuk membeli barang lebih dari keperluan yang sebenarnya. Selain dari pada hal diatas, juga dalam dunia perdagangan harus ada semacam daya tarik konsumen yang bernilai seperti prestige, avonturir roman dan sukses sosial yang dihubungkan dengan sesuatu barang.

GContoh : Assosiasi antara bensin dengan balap mobil

" " . sabun dengan bintang film

" " pisau silet dengan pria tampan

semua berusaha menarik motif emosional pembeli.

Kalau kita dapat melihat motif emosional ini didalam mess media maka advertising pun banyak terdapat dalam media yang disebut media advertising, seperti :

- T.V.
- Radio
- Bioskop
- Koran
- Poster dan lampu reklame.
- selebaran (kaflets)
- surat langsung / lewat pos
- penerbitan berkala dibidang ekonomi dan perdagangan
- majalah populer
- majalah wanita

Untuk mencapai pasaran didaerah pedalaman digunakan radio.

Pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan media yang digunakan:

1. Apakah media akan mencapai sasaran

2. Apakah biaya penggunaan media seimbang dengan hasilnya.

Misalnya : Almari es harus diadvertensikan lewat suami dan isteri, karena keputusan untuk membeli lemari es tidak hanya berdasarkan putusan suami.

Dinegara sedang berkembang, media untuk daerah tanpa TV, hanya bioskop, radio dan poster.

Media untuk tingkat buta huruf: radio dan bioskop. Advertising dinegara yang banyak bahasanya dapat diatasi dengan advertising yang imajinatif. Dalam kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, harga sesuatu barang lebih menentukan sebagai alasan untuk membeli dari pada merk barang tersebut, karena itu sering diperbincangkan bahwa advertising dalam keadaan seperti itu kurang efektif. Dalam keadaan tertentu anggapan seperti itu dapat dibenarkan. Namun demikian pentingnya suatu merk barang dewasa ini kian dirasakan dimana-mana dan beberapa perusahaan misalnya pengusaha makanan dalam kaleng telah berhasil menciptakan pilihan merk dan kesetiaan pada merk untuk barang mereka dinegara sedang berkembang. Hal ini terjadi karena pembeli akan menerima merk yang dapat mereka asosiasikan dengan kepuasan dan kualitas.

Pembungkusan membantu penerimaan merk. Perusahaan minyak goreng dalam kaleng, tertutup dibubuhi merk perusahaan merasakan bahwa penjualannya laris didesa pedesaan.

Pembeli menganggap merk perusahaannya sebagai jaminan kualitas dan kalengnya dapat dipergunakan untuk keperluan rumah-tangga sesudah minyak habis. Contoh ini menunjukkan : 1) Pentingnya kualitas barang untuk membentuk kesetiaan pada merk. 2) Nilai bungkus yang menarik yang imajinatif.

Sales promotion adalah cara langsung untuk mendorong permintaan, kebanyakan dilakukan pada tempat penjualan misalnya: pengusaha alat-alat listrik dapat mendorong penjualannya dengan membuka sebuah showroom di sebuah jalan yang ramai. Meskipun showroom ini salah satu cara untuk menarik perhatian dan mengundang pembeli masuk kedalam toko - pameran etalage yang menyolok atau langsung mengadakan demonstrasi pada bagian dalam toko tersebut.

D. Penjual-Penjual Eceran.

1. Penjual eceran Umum : Menjual bermacam-macam barang yang tidak sejenis dan sering satu jenis dengan yang lainnya saling bersaing. Pengetahuan mereka akan mutu atau kecokohan barang-barang tersebut dengan kebutuhan khas dari masing2 pembeli biasanya terbatas.
2. Penjual eceran khusus : menjual beberapa macam atau kadang-kadang satu macam barang dari jenis yang sama. Pada umumnya mereka punya pengetahuan mengenai barang2 yang mereka jual dan kegunaannya.

Contoh penjual eceran umum : - Toko kelontong didesa
- supermaket
- toko serba ada

Contoh penjual eceran khusus : - toko sepatu
- toko besi
- toko TV dan Radio
- agen mobil

Jenis saluran penjual-eceran yang dapat dianggap umumnya dan khusus :

1. Bazar : terdiri dari sekumpulan pedagang eceran umum dan khusus.
2. Toko kelontong: model Amerika Serikat terkenal akan tempat penjualan makanannya. Mereka bukan saja punya seksi obat, tempat ahli obat-obatan bekerja, tapi merekapun menjual barang kelontong termasuk keperluan toilet, ucapan selamat dan meriahkan anak-anak.
3. Toko serba da : menjual bermacam-macam barang yang berbeda-beda. Beberapa petugas penjualan harus dilatih khusus mengenai satu macam barang.

IV. Sendok

- Sifatnya : 1. Tidak mudah berkarat
2. Tidak berbau
3. Mengkilat
4. Tidak mudah patah.

Asal bahan : Stain less steel

Merk : Super Doll

Keluaran : Jepang

Asal bahan : Stain less steel

Merk : Doll

Keluaran : R.A.T.

Sendok ini terdiri dari :

- | | |
|---|-----------|
| 1. Sendok nasi harga 1 buah | Rp. 350,- |
| 2. Sendok sup harga 1 buah | " 300,- |
| 3. Sendok sambal harga 1 buah | " 75,- |
| 4. Garpu makan harga 1 buah | " 75,- |
| 5. Sendok sambar harga 1 buah | " 100,- |
| 6. Sendok teh harga 1 buah | " 75,- |
| 7. Sendok kopi harga 1 buah | " 50,- |
| 8. Sendok descre | |
| 9. Garpu descre | |
| 10. Sendok makan | |
| 11. Garpu makan | |
| 12. Garpu hars d'overe | |
| 13. Garpu untuk pemakan daging | |
| 14. Sendok untuk hidangan ikan | |
| 15. Garpu untuk hidangan ikan | |
| 16. Garpu untuk hidangan sla | |
| 17. Sendok untuk hidangan sla | |
| 18. Garpu untuk makan poetry | |
| 19. Sendok saus | |
| 20. Sendok untuk minuman sebangsa cendol | |
| 21. G rpu pemakan siput dengan penyepit siput | |
| 22. Garpu acar | |
| 23. Dan lain-lain | |

V. G e l a s

- Asala bahan : kaca biasa
Sifatnya : mudah pecah
Keluaran : R.A.T.
Merk : Arcoroc
Harga 1 lusin : Rp. 1.900,-

VI. Stel merica :

Asal bahan : kaca biasa
 besi stain less steel
 Merk : Made in Cina
 Keluaran : R.R.T.
 Sifat2nya : tidak mudah berkarat
 : mengkilat
 : Harga 1 set Rp. 750,-

VII. Kobokan :

Asal bahan : kaca biasa
 Merk : Arcoroc
 Keluaran : R R T
 Harga 1 lusin : Rp. 1.800,-
 Sifat2nya : sama dengan gelas Arcoroc

VIII. Tempat buah :

Asal bahan : Stain less steel
 Harga 1 set : Rp. 7.500,-
 Keluaran : R R T
 Merk : Stain less steel
 Sifat2nya : tidak mudah berkarat
 : mengkilat.

TEA SERVICETea service terdiri dari :

1. Tea service melamine : Harga : Rp. 10.000,-
 Keluaran : Jepang
2. Tea service Merk : Harga : Rp. 18.000,-
 Keluaran : U.S.A

Tea service terdiri dari :

- Tempat susu 1 buah
- Cangkir 6 buah
- Piring ceper kecil 6 buah
- Piring ceper besar 1 buah
- Piring oval besar 1 buah
- Piring oval kecil 1 buah
- Piring salada 1 buah
- Teko
- Tempat nasi

Hustess set - Stain less steel

Terdiri :

1. Small ladle 1 buah

1. Small ladle 1 buah
2. Salade spoon 1 buah
3. Salad ford 1 buah
4. Cake service 1 buah

Merk : Hostess set
Fabrik : Jepang
Harga : Rp. 2.250,-

VI

A. Pengaturan Waktu

Setiap orang mempunyai jumlah waktu yang sama, tapi cara mempergunakannya bagi mereka ber-beda2. Untuk pengaturan waktu secara efektif adalah sulit, lebih2 lagi bagi ibu2 rumah tangga. Ibu2 rumah tangga meredakan gangguan dari keluarga dan kadang2 mereka harus memperpanjang jam2 kerjanya untuk menyelesaikan segala urusan atau pun diadurmi sampai hari lain. Bila hari pengaduran itu juga sama sibuknya dan banyak gangguan maka akan timbul rasa frustrasi dan rasa ketidak cukupan, bodoh dan kerja2 terlewat dan hanya hal2 yang kurang penting yang dapat dilakukakan.

Seperti halnya dengan uang, waktu juga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan2, ini bila penolokannya direncanakan. Sama halnya dengan pekerja2 lain, seseorang yang menjaga kebun rumah tangga dan keluarga harus mencari keseimbangan antara kerja, istirahat dan kesenangan. Waktu yang digunakan untuk masing2 hal tersebut bergantung kepada situasi orang itu. Seorang ibu rumah tangga yang masih muda (baru menjejak jenjang perkawinan) hanya sedikit waktu yang dialokukkannya walaupun untuk mengerjakan suatu tugas lebih banyak memakan waktu dari orang yang telah berpengalaman. Kecuali ibu rumah tangga muda tersebut mempunyai pekerjaan tetap lainnya. Kalau demikian dia harus menemakankan suatu sistem kerja yaitu agar dapat menjamin tugas2 yang lebih berat dimana mendatang.

Dengan kelahiran anak2 maka kerjanya juga bertambah. Disamping penyediaan makanan dan menjaga rumah dia juga harus memelihara seluruh aspek kehidupan anak2nya. Pada mulanya mungkin mereka tak bisa menyang, dan untuk menjaga seorang anak ditahun pertama dia harus menghabiskan waktu 3 atau 4 jam setiap hari, dan dua jam untuk anak2 yang berumur antara 1 - 2 tahun. Di saat2 ini hari2 kerjanya bertambah panjang dan melebarkan. Anak2 yang lebih tua dapat membantu kerja rumah tangga. Namun demikian si-ibu harus lebih mengistikan rencana dan pengaturannya setiap kegiatannya terhadap anggota keluarga, dan juga mengurus peralihan bersama seluruh alat2 yang ada, urutannya: kamar mandi, util, televisi dan sebagainya.

Dengan bertambahnya waktu keluarga maka waktu2 yang dibutuhkan menjadi bertambah dan harus dibuat pengaturan2 yang baik, waktu dapat digunakan untuk kegiatan2 lain yang dibutuhkan oleh keluarga.

leh keluarga.

A. Tugas2 Pengaturan Rumah Tangga.

Tugas	Setiap hari	: Tiap Minggu, Tiap : 15 hari dan tiap : bulan	: Hal se-waktu2 : atau setiap : musim
Makanan	Menyediakan dan menghidangkan makanan. Pembersihan dan pencucian. Menye- diakan makan si- ang. Memberi ma- kan anak2 (bayi)	Pembakaran (lue)	Hiburan (jamu- an). Makanan sewak- tu2(bubur). Ma- kanan dingin. Makanan untuk Hari Natal. Untuk ulang tahun dan pes- ta2 lainnya
Rumah	Merapikan dan membersihkan.	Membersihkan ka- mar2 dan menggo- sok lantai, perabot perabot dsb. Mem- bersihkan jendela alat2 perak dsb. Berkebun.	Memperbaharui dan mengganti perabot2 dan perlengkapan2. Pembersihan tertentu untuk kamar2. Menghi- as kembali ru- mah. Mengawasi hal2 yang me- rusak.
Pakaian	Mencuci pakaian sendiri dan pa- kaiian anak2	Pencucian2 tertent- tu. Mengosok Menambal	Memelihara dan memperbaharui pakaian, menja- hit, menyimpan pakaian2 untuk musim lain. Pembelian pakaian
Keluarga	Penjagaan dan bimbingan anak2	Rekreasi keluarga. Piknik atau darma- wisata. Belajar musik atau ballet dsb.	Menerima tamu. Me- ngadakan pesta2. Mengunjungi dokter gigi. dokter umum dsb. Pengaturan rambut.
Pengatu- ran Uru- san	Pengaturan ren- dana2	Perencanaan makan- an. Daftar pembelian Perhitungan	Keuangan keluarga. Budjet Pajak, asuransi dsb.
Belanja	Kebutuhan seha- ri-hari atau mengganti yang rusak.	Perlengkapan makan- an. Kebutuhan2 rumah	Makanan Rumah Keluarga
Diri sen- diri	Toilet Istirahat Rekreasi	Penghiasan diri Keaktifan2 sosial Minat masing2	Berlibur. Perkembangan diri.

Keterangan :

- Menurut situasi, beberapa tugas bisa dihilangkan dari daftar dan ditambah dengan yang lain, umpamanya dalam suatu daerah tidak ada belanja setiap hari, tapi membantu kerja2 pertanian.
- Juga beberapa tugas bisa dirobah dari satu kolom kekolom lain, umpamanya pembakaran adalah tugas sehari2 pada kebanyakan keluarga2 pertanian.

Membuat Perencanaan Waktu

1. Per-tama2 daftarkanlah segala sesuatu yang harus dilakukan untuk rumah tangga dan keluarga. Susunlah kerja2 itu kedalam tiga kelompok :

Setiap hari: Yaitu kerja2 yang harus dikerjakan tiap hari umpamanya makanan, penjagaan anak2, penjagaan rumah dsb.

Secara teratur: Tugas2 tiap minggu, tiap 15 hari atau tiap bulan bergantung kepada keadaan atau situasi umpamanya pembakaran, pencucian pakaian keluarga, perencanaan makanan dsb.

Permusim : Yaitu tugas2 yang datang sewaktu2 atau hanya satu atau hanya satu atau dua kali bertahun umpamanya pencucian selimut, membuat bubur dari buah2an, menjahit.

2. Tetapkanlah kegiatan2 yang harus dilakukan pada waktu2 yang teratur dan sediakanlah waktu yang cukup untuk itu. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain makanan, penjagaan anak, tidur dsb. Biasanya ada kelompok kerja untuk pagi hari yaitu diwaktu keluarga bangun dan berpakaian, makan pagi dan menyediakan makan siang, kemudian baru mereka pergi bekerja atau kesekolah atau kerja lain. Kemudian datanglah lagi tugas sesudah makan pagi, yaitu pencucian dan menyusun seluruh perlengkapan rumah.

Maka selanjutnya samalah halnya dengan kelompok2 kerja lain, yaitu pada waktu makan siang, waktu minum teh, tidur dan sebagainya.

3. masukkanlah tugas2 lain pada ruangan2 yang kosong pada perencanaan itu. Susunlah tugas2 itu menurut susunan yang logis dan perkirakanlah jumlah waktu yang dibutuhkan. Umpamanya, pembersihan dapur setiap minggu harus mendahului perencanaan dan pembelian makanan, sedangkan tempat tidur harus dirobah sebelum pencucian setiap minggu.

Cekilah apakah seluruh fase2 rumah tangga dan keluarga sudah mengizinkan. Gantilah pekerjaan2 yang sulit dengan yang mudah, dan kerjakanlah tugas yang membosankan dulu, kemudian baru yang menyenangkan. Dalam perencanaan tadi letakkanlah kerja2 yang terberat dipagi hari sehingga kerja2 sesudahnya menjadi lebih ringan.

4. Tentukanlah orang2 yang bertanggung jawab terhadap tugas2 tertentu.
5. Laksanakanlah rencana itu dalam satu minggu dan catatlah setiap hari mana yang berhasil dan mana yang gagal; dan robahlah mana yang perlu, umpamanya mengenai waktu, tanggung jawab atau susunan kerja sehingga rencana itu berjalan dengan lancar.

Keeffisiensian rencana kita itu dapat ditest dengan mengemukakan pertanyaan: Adakah rencana tersebut membawa kehidupan keluarga kita seperti apa yang kita inginkan ?

Beberapa hal untuk diingat :

- Sediakanlah waktu2 kosong dalam perencanaan setiap hari. Ini disebut waktu yang tiba2, ini dimaksudkan untuk hal yang datangnya tiba2 ataupun gangguan2, umpamanya anak mendapat sakit, tamu yang tidak diduga kedatangannya, dan sebagainya.
- Selagi kita membutuhkan pengaturan2 setiap hari yaitu untuk menghadapi situasi2 yang berubah, maka buatlah suatu perlengkapan untuk perencanaan waktu tersebut.
- Sediakanlah waktu untuk diri anda sendiri, umpamanya untuk istirahat, untuk kegiatan2 yang menyenangkan, hobby dan sebagainya.
- Jangan terlalu cemas tentang tugas2 rumah. Kesalahan atau kekeliruan se-waktu2 tidaklah merupakan suatu penderitaan.
- Bila waktu tampaknya tidak mencukupi untuk seluruh tugas2 yang harus dilaksanakan, maka bertindaklah seperti berikut :
 1. Bangunlah lebih pagi, atau sesudah bangun gunakanlah waktu untuk perencanaan, umpamanya: Apa yang akan dipakan, apa yang akan dimakan dan sebagainya.
 2. Disiplinlah dengan waktu. Bekerjalah dengan memperhatikan jam, atau acara2 radio.
 3. tulislah seluruh tugas2 yang sangat berkesan pada ingatan kita dan letakkanlah dia pada susunan yang istimewa. Tugas2 yang penting antara lain makan, penjagaan anak2 dan pembersihan. Biasanya juga terj di bawah beberapa tugas2 yang tampaknya mengganggu atau perlu tidaklah demikian betul dan dapat diundurkan sampai hari lain.

5. Bagilah kerja2 itu kedalam beberapa bahagian dan perkirakanlah waktu untuk masing2 bahagian tersebut. Kemudian tempatkanlah masing-masing bahagian itu pada rencana kerja sehingga seluruhnya dapat dilaksanakan.
5. Sediakanlah waktu setiap hari untuk mengetahui apa yang telah dicapai, apalagi yang harus dikerjakan, dan buatlah pengaturannya yang dibutuhkan untuk daftar hari berikutnya.

Sbuah contoh perencanaan untuk setiap Minggu

Seorang ibu rumah tangga muda yang memakai keseluruhan waktunya untuk keluarga, dengan tiga orang anak yang masing2 berumur 7, 5 dan 3 tahun, anak selalu pulang untuk makan siang.

6.45 - 7.00	Banung, mencuci/mandi, berpakaian, membangunkan anak2, memasang pakaian anak yang terkecil, membersihkan tempat tidur.	Catatan
7.00 - 7.30	Menyiapkan dan menghidangkan makan pagi sambil yang lain berpakaian.	
7.30 - 8.00	Makan pagi	
8.00 - 9.00	Merapikan kamar2 tidur dan menyiapkan anak2 untuk pergi sekolah atau bermain. Mencuci piring. Merapikan dapur. Merapikan kamar mandi.	Hilangkan pekerjaan pembersihan setiap minggu - mengganti tempat tidur
9.00 - 10.00	Pencucian setiap hari. Merapikan ruangan rumah.	Hilangkan pekerjaan pencucian setiap Minggu
10.00 - 10.15	Jajan atau minum kopi	
10.15 - 11.45	Tugas2 mingguan atau tugas2 spesial : <u>Senin</u> : Mengganti tempat tidur. Mencuci kamar2 tidur dan kamar mandi. <u>Selasa</u> : Membersihkan, mencuci, membersihkan serambi. <u>Rabu</u> : Membersihkan jendela alat2 dari perak dsb. <u>Kamis</u> : Membersihkan dapur Defrost frig. Membuat daftar perencanaan makanan dan daftar perbelanjaan. <u>Jumat</u> : Membersihkan ruangan rumah. <u>Sabtu</u> : Membakar dan memasak makanan Minggu: Merapikan kamar2.	Ditolong oleh anak2.

11.45 - 12.15	Menyediakan dan menghidangkan makan siang.	
12.15 - 12.45	Makan siang.	
12.45 - 1.45	Anak2 yang lebih tua kembali ke sekolah atau bermain. Yang lebih muda istirahat atau bermain. Mempersiapkan makan malam. Mencuci piring, merapikan dapur.	
1.45 - 2.30	Relax. Perhatian terhadap diri sendiri. Membangunkan anak dan menenankan paksiannya.	Minum teh sambil menerima berita2 dari anak2 yang pulang dari sekolah.
2.30 - 5.00	Rekreasi dan keaktifan2 lain: <u>Senin.</u> Berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari. Mengumpulkan dan mencuci pakaian2 kecil. <u>Selasa.</u> Menggosok, menambal, mengeringkan. <u>Rabu.</u> Pertemuan kesatuan kaum ibu satu kali sebulan. Tugas2 tertentu atau tugas yang datangny. tiba2 (di-minggu2 lain). <u>Kamis.</u> Berbelanja. Membuat perhitungan. <u>Jumat.</u> Menjahit. <u>Sabtu.</u> Berkebun. <u>Minggu.</u> Ber-senang2 dengan keluarga.	Anak2 sibuk dalam kamar2nya. Ibu datang untuk menjaga anak2nya.
5.00 - 6.00	Menyediakan urukap malam.	
6.00 - 6.45	Makan malam	
6.45 - 7.30	Membatikan anak2 dan menidurkannya. Menyediakan pakaian2 untuk hari esoknya. Membersihkan dan merapikan dapur.	Suami membantu.
7.30 - tidur	Istirahat, hiburan, menonton TV dsb. Merapikan tempat tidur sebelum tidur.	

=====

Sebuah contoh perencanaan untuk setiap Minggu.

Seorang umur separo umur. Diluar rumah dia, bekerja dari jam 9.00 - 3.00 sore. Ketiga orang anak2nya masih bersekolah. Mereka berumur 16 th. (yang wanit), dan laki2 berumur 15 dan 12 tahun. Mereka biasanya pulang untuk makan siang.